

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
Dan Entitas Anak*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit)/

Consolidated financial statements as of June 30, 2019 (unaudited) and December 31, 2018 (audited) and for the six months period ended June 30, 2019 and 2018 (unaudited)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 and 2018 (UNAUDITED)**

Daftar Isi/*Table of Contents*
Halaman/*Pages*

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 89	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan		<i>Supplementary Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri	90 - 91	<i>Separate Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri	92	<i>Separate Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri	93	<i>Separate Statements of Changes Equity</i>
Laporan Arus kas Entitas Tersendiri	94	<i>Separate Statements of Cash Flowsx</i>



PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED), AND DECEMBER 31,
2018 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS
PERIOD ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Grace Dewi Riady
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kota Modern
Modernland - Tangerang
Alamat domisili : Jln. Merah Delima Blok C2 No.6
RT.019/RW.010 Grogol Utara
Kebayoran Lama –
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-55781888
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Grace Dewi Riady
Office address : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kota Modern
Modernland - Tangerang
Domicile address : Jln. Merah Delima Blok C2 No.6
RT.019/RW.010 Grogol Utara
Kebayoran Lama –
Jakarta Selatan
Phone number : 021-55781888
Title : President Director

2. Nama : Dewi Victoria Riady
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kota Modern
Modernland - Tangerang
Alamat domisili : Senayan Residence Kav. Blok D
No.33 RT.009 RW.007
Kelurahan Grogol Utara
Kecamatan Kebayoran Lama –
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-55781888
Jabatan : Direktur

2. Name : Dewi Victoria Riady
Office address : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kota Modern
Modernland - Tangerang
Domicile address : Senayan Residence Kav. Blok D
No.33 RT.009 RW.007
Kelurahan Grogol Utara
Kecamatan Kebayoran Lama –
Jakarta Selatan
Phone number : 021-55781888
Title : Director



PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk.

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries;
2. PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for internal control system of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries.

We certify the accuracy of this statements.

Tangerang, 31 Juli 2019 / JULY 31 , 2019



Grace Dewi Riady
Direktur Utama / President Director

Dewi Victoria Riady
Direktur / Director

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1763442026

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2019 (unaudited)
and December 31, 2018 (audited)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni/Juni 30 2019	31 Desember/December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,31,32,34,35	185,945,981,562	224,622,127,737	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5, 34			Trade receivables
Pihak berelasi	31	31,390,900	122,381,700	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp9.503.699.927 pada 30 Juni 2019 dan Rp8.746.009.886 pada 31 Desember 2018		164,358,768,060	128,383,559,073	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp9.503.699.927 as of June 30, 2019 and Rp8.746.009.886 December 31, 2018
Piutang lain-lain	6, 34, 35			Other receivables
Pihak berelasi	31	350,240,041	10,000,000	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp0 pada 31 Juni 2019 dan Rp0 pada 31 Desember 2018		1,400,706,524	1,992,490,300	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 0 as of June 30, 2019 and Rp0 December 31, 2018
Persediaan	7	39,020,532,757	29,527,007,252	Inventories
Uang muka	8	188,866,207,050	158,837,384,070	Advance
Biaya dibayar dimuka		9,326,774,888	3,074,005,111	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		589,300,601,782	546,568,955,243	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Pajak dibayar dimuka	15a	1,735,400,753	1,733,080,113	Prepaid Taxes
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp592.395.009.275 pada tanggal 30 Juni 2019, Rp556.720.043.264 pada tahun 2018	9	1,855,712,405,262	1,758,982,036,815	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp592.395.009.275 as of June 30, 2019, Rp556.720.043.264 as of December 31, 2018
Properti investasi	10	40,010,000,000	40,010,000,000	Investment property
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp9.698.779.772 pada tanggal 30 Juni 2019, Rp9.269.988.713 pada tanggal 31 Desember 2017	11	2,617,187,107	409,296,658	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp9.698.779.772 as of June 30, 2019, Rp9.269.988.713 as of December 31, 2017
Aset pajak tangguhan	15e	69,757,778,921	72,324,489,746	Deferred tax assets
Aset lain tidak lancar	38	81,085,153,235	81,085,153,235	Other non-current assets
Goodwill	39	237,770,574,237	237,770,574,237	
Jumlah Aset Tidak Lancar		2,288,688,499,515	2,192,314,630,804	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		2,877,989,101,297	2,738,883,586,047	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes from integral part of these consolidated financial statements.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2019 (unaudited)
and December 31, 2018 (audited)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni/Juni 30 2019	31 Desember/December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	12,34,35	24,724,259,149	24,815,940,446	Bank loan
Utang usaha	13.35	70,795,573,834	62,204,069,201	Trade payables
Utang kontraktor	14.34.35	41,108,242,349	33,151,394,830	Contractor payables
Utang lain-lain	34,35			Other payables
Pihak berelasi	31	602,910,378,334	543,910,378,334	Related party
Pihak ketiga		-	8,607,262	Third parties
Utang pajak	15b	8,600,607,200	5,951,722,224	Taxes payable
Pendapatan sewa diterima dimuka				Unearned rent
Pihak berelasi	31	2,101,898,000	243,468,500	Related party
Pihak ketiga		1,763,442,026	1,858,987,580	Third parties
Beban akrual	16,32,34,35	52,492,982,744	48,825,715,798	Accrued expenses
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term loans:
Utang bank	17,32,34,35			Bank loans
Pihak berelasi	17,31	59,019,969,900	50,000,000,000	Related party
Pihak ketiga		-	-	Third party
Utang sewa pembiayaan	18,34,35			Finance lease payable
Pihak ketiga		38,776,781	207,550,904	Third party
Utang lain-lain	19,34,35	1,524,564,029	1,524,564,029	Other payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		865,080,694,346	772,702,399,108	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans net of current portion:
Utang bank	17,34,35			Bank loans
Pihak berelasi	17,31	110,000,000,000	60,000,000,000	Related party
Utang sewa pembiayaan	18,34,35			Finance lease payable
Pihak ketiga		-		Third parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	20	62,913,847,385	63,461,098,798	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		172,913,847,385	123,461,098,798	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		1,037,994,541,731	896,163,497,906	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized capital - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 12.000.705.445 saham pada periode 2018 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	21	1,200,070,544,500	1,200,070,544,500	Issued and paid up capital - 12,000,705,445 shares in June 30, 2019 and December 31, 2018
Tambahan modal disetor - bersih	22	1,124,816,856,453	1,124,816,856,453	Additional paid-in capital - net
Keuntungan (kerugian) aktuarial		19,110,469,472	15,089,406,851	Gain (loss) on actuarial
Saldo laba (rugi) (Defisit sebesar Rp 60.985.192.861 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Oktober 2008)				Retained earnings (Deficit) (Deficit amounting to Rp 60,985,192,861 was eliminated in relation to Quasi Reorganization on October 31, 2008)
Ditentukan penggunaannya	23	2,000,000,000	2,000,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(506,989,268,326)	(500,261,030,389)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1,839,008,602,098	1,841,715,777,415	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	24	985,957,468	1,004,310,726	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1,839,994,559,566	1,842,720,088,141	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,877,989,101,297	2,738,883,586,047	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes from integral part of these consolidated financial statements.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni/Juni 30 2019	30 Juni/Juni 30 2018	
PENDAPATAN	25,31	501,953,252,085	362,688,987,070	REVENUE
BEBAK LANGSUNG	26	360,016,844,874	280,559,173,389	DIRECT COST
LABA KOTOR		141,936,407,211	82,129,813,681	GROSS PROFIT
Beban penjualan	27	(5,256,472,908)	(4,036,265,135)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	28	(139,170,806,731)	(114,838,345,341)	General and administrative expenses
Beban bunga		(7,517,469,591)	(8,469,424,745)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs		299,289,228	95,532,213	Gain (loss) foreign exchange
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain		(788,821,841)	-	Impairment losses for other receivables
Pendapatan bunga		4,788,814,476	4,550,340,733	Interest income
Pendapatan sewa		1,138,765,752	764,609,493	Rent income
Lain-lain - bersih		(954,729,202)	(96,139,693)	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(5,525,023,605)	(39,899,878,794)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak kini		-	-	Current tax
Pajak tangguhan	15c	(1,225,159,361)	(7,155,435,700)	Deferred tax
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		(1,225,159,361)	(7,155,435,700)	Total Income Tax Benefit (Expense)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		(6,750,182,966)	(47,055,314,493)	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENDAPATAN (BEBAK) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial	20	5,366,205,856	1,405,876,363	Gain (loss) actuarial
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	15e	(1,341,551,465)	(351,469,091)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit loss
Penghasilan komprehensif lain (net)		4,024,654,392	1,054,407,272	Other comprehensive income for the periode (net)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(2,725,528,575)	(46,000,907,222)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(6,728,237,937)	(46,976,936,115)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	24	(21,945,029)	(78,378,378)	Non-controlling interest
Jumlah		(6,750,182,966)	(47,055,314,493)	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		4,021,062,621	1,054,462,542	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	24	3,591,771	(55,270)	Non-controlling interest
Jumlah		4,024,654,392	1,054,407,272	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(2,707,175,317)	(45,922,473,574)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	24	(18,353,258)	(78,433,648)	Non-controlling interest
Jumlah		(2,725,528,575)	(46,000,907,222)	Total
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (jumlah penuh)	29	(0.56)	(4.23)	BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes from integral part of
these consolidated financial statements.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent						Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Gain (loss) on actuarial	Saldo laba/Retained earning		Jumlah/ Total			
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2017	1,091,778,398,100	927,725,134,093	7,045,485,724	2,000,000,000	(404,842,492,217)	1,623,706,525,700	1,170,964,093	1,624,877,489,793	Balance as of December 31, 2017
Setoran Modal dari kepentingan non pengendali	108,292,146,400	197,091,722,360	-	-	-	305,383,868,760	-	305,383,868,760	Paid in capital from non controlling interest
Rugi komprehensif periode berjalan	-	-	1,054,462,542	-	(46,976,936,115)	(45,922,473,574)	(78,433,648)	(46,000,907,222)	Net loss for the period
Saldo per 30 Juni 2018	1,200,070,544,500	1,124,816,856,453	8,099,948,266	2,000,000,000	(451,819,428,332)	1,883,167,920,886	1,092,530,445	1,884,260,451,331	Balance as of June 30, 2018
Saldo per 31 Desember 2018	1,200,070,544,500	1,124,816,856,453	15,089,406,851	2,000,000,000	(500,261,030,389)	1,841,715,777,415	1,004,310,726	1,842,720,088,141	Balance as of December 31, 2018
Dampak dari penggabungan usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	Impact from merger
Rugi komprehensif periode berjalan	-	-	4,021,062,621	-	(6,728,237,937)	(2,707,175,317)	(18,353,258)	(2,725,528,575)	Comprehensive loss for the period
Saldo per 30 Juni 2019	1,200,070,544,500	1,124,816,856,453	19,110,469,472	2,000,000,000	(506,989,268,326)	1,839,008,602,098	985,957,468	1,839,994,559,566	Balance as of June 30, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes from integral part of
these consolidated financial statements.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

224,622,127,737.00

	Catatan/ Notes	30 Juni/Juni 30 2019	30 Juni/Juni 30 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pasien		460,328,081,538	342,264,413,546	Received from patients
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor		(89,358,099,825)	(44,609,228,186)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran kepada direksi dan karyawan		(248,516,600,468)	(188,901,060,336)	Payments to directors and employees
Pembayaran untuk operasional lainnya		(94,171,673,187)	(107,905,294,442)	Payments for other operating activities
Kas yang diperoleh (digunakan) dari operasi		28,281,708,058	848,830,582	Cash provided (used) in operations
Pembayaran pajak		(24,892,327,130)	(12,607,429,724)	Income tax paid
Penghasilan bunga yang diterima		4,788,394,476	4,550,340,734	Interest income received
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		8,177,775,403	(7,208,258,408)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(121,633,475,099)	(51,253,540,829)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap		(29,976,938,731)	(23,755,291,403)	Advances for purchase of fixed assets
Perolehan perangkat lunak		(2,360,000,000)	-	Acquisition of software
Perolehan aset dalam penyelesaian		(9,500,131,482)	(7,042,682,344)	Acquisition of asset under construction
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(163,470,545,313)	(82,051,514,576)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang jangka panjang				Payment of long-term
pihak ketiga		4,840,430,793	(54,000,000,000)	loan third parties
pihak berelasi		59,019,969,900		
Pembayaran bunga		(6,087,480,998)	(7,973,919,035)	Interest payment
Penerimaan (pembayaran) utang jangka pendek				Proceed from (payment of) short-term
pihak ketiga			383,839,649	loan third party
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi	31	59,010,000,041	99,734,050,000	Received loan from a related party
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(166,296,000)	(311,012,409)	Payment of lease payable
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		116,616,623,735	37,832,958,205	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN		(38,676,146,175)	(51,426,814,780)	NET INCREASE IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL PERIODE		224,622,127,737	246,241,795,184	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF PERIOD
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR PERIODE	4	185,945,981,562	194,814,980,404	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT END OF PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sejahteraraya Anugrahjaya ("Perusahaan atau Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 210 tanggal 20 Mei 1991 dari Notaris Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Sejahtera Raya Anugrah. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-HT01.01-A 9205 tanggal 28 Nopember 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan No. 10967. Nama Perusahaan telah diubah menjadi PT Sejahteraraya Anugrahjaya berdasarkan Akta No. 200 tanggal 11 Desember 1992 dari Notaris Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan nama tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-3786.HT.01.01.TH.93 tanggal 26 Mei 1993 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan No. 10967.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam Akta Notaris No. 160 tanggal 31 Mei 2018 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0211351 tahun 2018 tanggal 31 Mei 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik no 19 tahun 2017 yang dituangkan dalam akta No 2540 tanggal 27 Juni 2019 oleh Notaris di Jakarta Recky Francky Limpele, S.H, kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh Perusahaan adalah memberikan jasa pelayanan medik.

Perusahaan memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YM.02.04.3.5.02690 tanggal 14 Juni 1995 yang berlaku sampai 14 Juni 2000. Izin operasi ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir melalui Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Banten atas nama Gubernur Banten No. 06/36/IOT/Kes/BKPMPT/2015 tertanggal 9 Juli 2015, dan berlaku selama lima tahun yang berakhir pada tanggal 9 Juli 2020.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sejahteraraya Anugrahjaya (the "Company or Parent Entity") was established based on Deed No. 210 dated May 20, 1991 of Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta under the name PT Sejahtera Raya Anugrah. The Deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-HT01.01-A 9205 dated November 28, 1992 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 104 dated December 31, 1994 Supplement No. 10967. The Company's name had been changed to PT Sejahteraraya Anugrahjaya based on Deed. No. 200 dated December 11, 1992 of Misahardi Wilamarta SH., Notary in Jakarta. The change of the Company's name was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia his Decision Letter No. C2-3786.HT.01.01.TH.93 dated May 26, 1993 and has been published in the of State Gazette No. 104 Supplement No. 10967 dated December 31, 1994.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 160 dated May 31, 2018 of Notary Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, in regards to changes in authorized and additional paid in capital. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0211351 year 2018 dated May 31, 2018.

In accordance with Article 3 of the Company Articles of Associatio which has been adjusted to the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency No. 19 of 2017 as outlined in deed No 2540 dated June 27, 2019 by a Notary in Jakarta Recky Francky Limpele, S.H, the business activities carried out by the Company is to provide medical services.

The Company obtained permit from Ministry of health of the Republic Indonesia in his decision letter No. YM.02.04.3.5.02690 dated June 14, 1995 for the period until June 14, 2000.

This permit have been extended several times, most recently by Decree of Head of Investmen Coordinating Board and Integrated Services of Banten Province on behalf of Governor of Banten No. 06/36/IOT/Kes/BKPMPT/2015 dated July 9, 2015, and valid for five years period until July 9, 2020.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional pada bulan Juli 1995.

Perusahaan Berkedudukan di Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Mayapada Healthcare Group adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 750 juta lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran perdana Rp 120 per lembar saham. Berdasarkan surat No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 tanggal 6 April 2011, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui Pencatatan Efek Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-14122/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Perusahaan sebanyak 2.495.233.593 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 260 per lembar saham.

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-614/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini, Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.887.300.388 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp280 per lembar saham.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 12.00.075.445 lembar saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company commenced its operations on July 1995.

The Company is located at Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent entity of the Company.

b. The Company's Public Offerings

On March 31, 2011, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S/02238/BEI.PPJ/04/2011 to offer 750 millions shares to the public with par value of Rp 100 per share, at initial offering price Rp 120 per share. Based Letter No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 dated April 6, 2011, the Indonesia Stock Exchange has approved the Listing of the Company's securities in Indonesia Stock Exchange.

On December 11, 2012, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-14122/BL/2012 through Pre-emptive Rights Issue I ("PUT I"). In this offering, the Company issued 2,495,233,593 ordinary shares at of nominal value of Rp 100 with offering price of Rp 260 per share.

On October 26, 2016, the Company received an effective statement from Financial Service Authority/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in its letter No. S-614/D.04/2016 for Limited Public Offering II ("PUT II") through Pre-emptive Rights Issue ("HMETD"). In this offering, the Company issued 2,887,300,388 ordinary shares at a nominal value of Rp100 per share with offering price of Rp280 per share.

Total shares of the Company listed on the Indonesia Stock Exchange as of June 30, 2019 and December 31, 2018, are 12,00,075,445 shares, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Transaksi Penggabungan Usaha

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan bersama-sama dengan PT Bogor Medical Center (BMC), menyampaikan surat ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana penggabungan usaha BMC (Perusahaan yang Bergabung) ke dalam Perusahaan (secara kolektif disebut Peserta Penggabungan).

Setelah proses Penggabungan Usaha ini terlaksana, maka kepemilikan para pemegang saham Peserta Penggabungan dalam Perusahaan Hasil Penggabungan sebagian akan terdilusi dan sebagian lagi akan mengalami peningkatan secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan mereka dalam masing-masing Peserta Penggabungan sebagai akibat dari konversi saham sesuai dengan faktor konversi saham yakni pada tanggal efektifnya Penggabungan Usaha, pemegang saham BMC akan menerima saham 71.315,21 lembar saham SRAJ untuk setiap 1 saham BMC.

Perusahaan telah memperoleh Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha dari OJK, dalam suratnya No. S-40/D.04/2018 tanggal 3 Mei 2018.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") No. 17 tanggal 4 Mei 2018 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dilakukan dalam rangka penggabungan usaha SRAJ dan BMC serta menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang dilaksanakan terkait dengan rencana penggabungan.

Pada tanggal 17 Mei 2018, Perusahaan dan BMC telah menandatangani Akta Penggabungan Usaha, yang diaktakan dalam Akta Notaris dari Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No.61 tanggal 17 Mei 2018 (selanjutnya disebut dengan Akta Penggabungan Usaha). Akta Penggabungan Usaha tersebut memuat, antara lain, tanggal efektif penggabungan usaha, yaitu tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan susunan permodalan Perusahaan selaku perusahaan hasil penggabungan sejak tanggal efektif Penggabungan Usaha menjadi

1. GENERAL (continued)

c. Merger Transaction

In May 2018, the Company has together with PT Bogor Medical Center (BMC), submitted letters to Financial Service Authority (OJK) in connection with the merger plan between BMC (the Merging Company) into the Company (collectively called as Merging Parties).

Once the Merger is implemented, the ownership of the shareholders of the Merging Parties in the Surviving Company shall be partly diluted or partly increased in proportion to their shareholdings in each of the Merging Parties as a result of the conversion of shares in accordance with the respective share conversion factors. On the effective date of the Merger, BMC's shareholders will receive 71,315.21 shares in SRAJ for every 1 BMC shares.

The Company has received Notice of Effectiveness of the Merger Statement from OJK in its letter No. S-40/D.04/2018 dated May 3, 2018.

Furthermore, based on Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGSM") as stated in Notarial Deed No. 17 dated May 4, 2018 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, shareholders have agreed to increase issued and fully paid share capital in order to SRAJ and BMC merger and also agreed the change of Company's Articles of Association related to merger plan.

On May 17, 2018, Company and BMC have signed the Merger Deed, as notarized under Notarial Deed No. 61 dated May 17, 2018 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. (hereinafter referred as Merger Deed). The Merger Deed contains, the effective date of the merger by the approval date on the amendments on the Company's Articles of Association by the the Ministry of Law and Human Rights, and the capital structure of the Company, as the capital structure of the Company, as the surviving entity, begin from the effective date of Merger onwards is as follows: share capital of Rp2 trillion, issued and

1. UMUM (lanjutan)

c. Transaksi Penggabungan Usaha

sebagai berikut: modal dasar sebesar Rp2 triliun, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.200.070.555.500 (angka penuh) yang terbagi ke dalam 12.000.705.455 saham yang memiliki nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Mei 2018, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 160 tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan melakukan perubahan modal dan susunan pemegang saham dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-0006357 tanggal 31 Mei 2018.

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat pada tanggal 16 Mei 2018 yang tercantum dalam Akta Notaris No. 60 dari notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**30 Juni/ June 30, 2019
31 Desember/ December 31, 2018**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Jonathan Tahir
Dato' Sri Prof. DR. Tahir MBA
Raymond
Prof. DR. Drg. Melani Hendriaty Sadono
Djamil, M Biomed, Ph.D
Dr. Antonius Indrajana Soediono, SP. S

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Grace Dewi Riady
Arif Mualim
Dewi Victoria Riady
Charlie Salim

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 004/IV/PT-SRAJ/2019 tanggal 23 April 2019 dan No. 001/BOC-SRAJ/IV/2019 tanggal 22 April 2019, susunan Komite Audit Perusahaan masing - masing pada tanggal

1. GENERAL (continued)

c. Merger Transaction

fully paid share of Rp1,200,070,555,500 (full amount) divided into 12,000,705,455 shares with Rp100 (full amount) par value per share.

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGSM") No. 160 dated May 31, 2018, the Company changes its number of capital stock and structure of shareholders by Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. This modification was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.10-0006357 dated May 31, 2018.

d. Management and Other Information

Based on the Statement of General Meeting Shareholders' Decision on May 16, 2018 as stated in Notarial Deed No. 60 of notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H. the compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

Based on the Commisioners Decision Letter No. 004/IV/PT-SRAJ/2019 dated April 23, 2019 and No. 004/BOC-SRAJ/IV/2019 dated April 22, 2019, the composition of the Company's Audit Committee as of September

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(WITH COMPARATIVE FIGURES AND FOR THE SIX
MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2018
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

30 Juni 2019 serta 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**30 Juni/ June 30, 2019
31 Desember/December 31, 2018**

Ketua
Anggota

Dr. Antonius Indrajana Soediono, SP. S
Harry Wangidjaja
Handoko Gunawan

Chairman
Members

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Arif Mualim

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah 1.925 dan 1.806 orang dan jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp1.668.840.002 dan Rp3.126.534.496.

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Management and Other Information

June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Corporate Secretary of the Company is Arif Mualim.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has a total of 1.925 and 1,806 employees, respectively (unaudited) and total remuneration paid to Company's Board of Directors amounted Rp1.668.840.002 and Rp3.126.534.496

e. The Structure of Group

The Company has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi komersial/Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
PT Nirmala Kencana Mas (NKM)	Jakarta	Rumah sakit/ Hospital	2013	99.81%	99.81%	1,211,020,912,180	1,174,820,864,456
PT Fajar Kharisma Nusantara (FKN)	Jakarta	-	*)	95.00%	95.00%	40,189,609,547	40,195,802,979
PT Sejahtera Inti Sentosa (SIS)	Jakarta	-	*)	99.98%	99.98%	117,551,681,309	54,934,578,500
PT Sejahtera Abadi Solusi (SAS)	Surabaya	-	*)	99.99%	99.99%	246,021,729,638	210,683,725,015
PT Karya Kharisma Sentosa (KKS)	Jakarta	-	*)	99.99%	99.99%	129,508,457,017	129,562,334,049
PT Anugrah Inti Karya (AIK)	Jakarta	-	*)	99.00%	99.00%	24,675,744,285	17,311,532,579
PT Nusa Sejahtera Kharisma (NSK)	Bandung	-	*)	99.99%	99.99%	186,483,257,643	179,519,174,808
PT Mayapada Surabaya Pratama (MSP)	Surabaya	-	*)	99.00%	99.00%	953,693,406	1,000,000,000

1. UMUM (lanjutan)

**e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Pembentukan Entitas Anak Tahun 2008

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 20 tanggal 30 Oktober 2008, Perusahaan membeli 2.963.475.017 saham NKM sebesar Rp296.347.501.700 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,16% pada tanggal 31 Desember 2008. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-99674.AH.01.02 tanggal 24 Desember 2008.

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris BuntarioTigris, S.H., S.E., M.H., No. 218 tanggal 30 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh modal 3.163.475.017 saham NKM sebesar Rp316.347.501.700 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,22% pada tanggal 31 Desember 2010. Perubahan ini telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-32089 tanggal 15 Desember 2010

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 166 tanggal 15 April 2011, Perusahaan memperoleh 4.043.249.517 saham NKM sebesar Rp404.324.951.700 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,39% pada tanggal 31 Desember 2011. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-22600.AH.01.02 tanggal 5 Mei 2011.

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 120 tanggal 13 Juni 2014, Perusahaan memperoleh modal 5.868.881.516 saham NKM sebesar Rp586.888.151.600 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,58% pada tanggal 31 Desember 2014. Perubahan ini telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03773.40.21 tanggal 4 Juli 2014.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Group (continued)

Established of Subsidiary in 2008

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM")

Based on Notarial Deed of notary Stephanie Wilamarta, S.H., No. 20 dated October 30, 2008, the Company acquired 2,963,475,017 shares of NKM amounting to Rp296,347,501,700 as a result, as of December 31, 2008, the Company's ownership in NKM became 99.16%. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-99674.AH.01.02 dated December 24, 2008.

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 218 dated November 30, 2010, the Company 3,163,475,017 shares of NKM amounting to Rp316,347,501,700 as a result, as of December 31, 2010, the Company's ownership in NKM became 99.22%. This changed was recorded in database System Administration Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-32089 dated December 15, 2010.

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 166 dated April 15, 2011, the Company acquired 4,043,249,517 shares of NKM amounting to Rp404,324,951,700 as a result, as of December 31, 2011, the Company's ownership in NKM became 99.39%. This changed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-22600.AH.01.02 dated May 5, 2011.

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 120 dated June 13, 2014, the Company acquired 5,868,881,516 shares of NKM amounting to Rp586,888,151,600 as a result, as of December 31, 2014, the Company's ownership in NKM became 99.58%. This changed was recorded in database System Administration Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-03773.40.21 dated July 4, 2014.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Anggaran dasar NKM telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam Akta No. 104 tanggal 19 Januari 2018 dari Notaris Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 13.118.881.516 lembar saham setara 99,81% kepemilikan senilai Rp1.311.888.151.600. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013554.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 30 Januari 2018.

NKM memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. 3693 tahun 2013 tanggal 18 Nopember 2013 yang berlaku sampai 18 Nopember 2018. Izin operasioanal rumah sakit telah diperpanjang selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 20 Desember 2018 sampai dengan 20 Desember 2023 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2010

PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 18 tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan membeli 45.000 saham dari jumlah seluruh saham yang dimiliki FKN dengan harga sebesar Rp4.500.000.000, dan FKN meningkatkan Modal Dasarnya dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp40.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp9.500.000.000 atau 95% pada tanggal 31 Desember 2010.

Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-24230.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 12 Mei 2010 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 11708 tanggal 3 Mei 2011.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Group (continued)

The NKM's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 104 dated January 19, 2018 of Notary Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., Notary in Jakarta in regards of increasing issued and paid capital as of 13,118,881,516 shares equivalent 99.81% amounting to Rp1,311,888,151,600. This changed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-0013554.AH.01.11 Year 2018 dated January 30, 2018.

NKM obtained operational permit from the Department of Public Health of the Republic Indonesia in his decision No. 3693 year 2013 dated November 18, 2013 which expired on November 18, 2018. The hospital operational permit has been extended for 5 (five) years since December 20, 2018 until December 20, 2023 from the Department of Capital Investment and Integrated One Stop Service of Special Capital Region of Jakarta Government.

Acquisition of Subsidiaries in 2010

PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN")

Based on Notarial Deed of notary Stephanie Wilamarta, S.H., No. 18 dated March 12, 2010, the Company acquired 45,000 shares of total FKN shares amounting to Rp4,500,000,000, and FKN increased the authorized capital from Rp10,000,000,000 to Rp40,000,000,000 and increased the issued and paid in capital from Rp5,000,000,000 to Rp10,000,000,000 as a result, as of December 31, 2010, the Company's issued and paid capital amounted to Rp9,500,000,000 or 95%.

This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-24230.AH.01.02. Year 2010 dated May 12, 2010 and has been published of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 Supplement No. 11708 dated May 3, 2011.

1. UMUM (lanjutan)

**e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Pendirian Entitas Anak Tahun 2015

PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 72 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan SIS, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada SIS adalah sebesar Rp990.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2017, Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 122 pada tanggal 23 Januari 2018 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002365.AH.01.02. tahun 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0047597 pada tanggal 31 Januari 2018. SIS meningkatkan modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 menjadi sebesar Rp180.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp50.000.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 73 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan SAS, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada SAS adalah sebesar Rp990.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham SAS pada tanggal 4 Agustus 2016 yang tercantum dalam Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., SAS meningkatkan modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 menjadi sebesar Rp700.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp187.500.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut seluruhnya diambil oleh perusahaan.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Group (continued)

Establishment of Subsidiaries in 2015

PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 72 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established SIS, with percentage of ownership of the Company in SIS amounting Rp990,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

Based on the Shareholders decision on December 27, 2017, the Notarial Deed Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 122 dated January 23, 2018 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0002365.AH.01.02.Year 2018 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03.0047597 on January 31, 2018. SIS increased its authorized capital from Rp4,000,000,000 to Rp180,000,000,000, also increased its issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp50,000,000,000. The increase in paid up capital was all acquired by the Company.

PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 73 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established SAS, with percentage of ownership of the Company in SAS amounting Rp990,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

Based on the Statement of Shareholders Decision on August 4, 2016 as sated in Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., SAS increasing its authorized capital amounting Rp4,000,000,000 to Rp700,000,000,000, also increasing its issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp187,500,000,000. Increasing paid capital all acquired by the Company.

2. UMUM (lanjutan)

**f. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Pendirian Entitas Anak Tahun 2015

PT Karya Kharisma Sentosa ("KKS")

Berdasarkan Akta Notaris dari notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 74 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan KKS, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada KKS adalah sebesar Rp990.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2017, Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 120 pada tanggal 23 Januari 2018 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002355.AH.01.02.Tahun 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0047494 pada tanggal 31 Januari 2018.

KKS meningkatkan modal dasar dari Rp4.000.000.000 menjadi sebesar Rp400.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp128.000.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

PT Anugrah Inti Karya ("AIK")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 75 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan AIK, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada AIK adalah sebesar Rp990.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh

2. GENERAL (continued)

f. Structure of the Group (continued)

Establishment of Subsidiaries in 2015

PT Karya Kharisma Sentosa ("KKS")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 74 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established KKS, with percentage of ownership of the Company in KKS amounting Rp990,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

Based on Statement of the Shareholders Decision dated December 27, 2017, the Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 120 dated January 23, 2018 and have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0002355.AH.01.02. Year 2018 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03.0047494 on January 31, 2018. KKS increasing its authorized capital amounting Rp4,000,000,000 to Rp400,000,000,000, also increasing its issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp128,000,000,000. The Increase in paid up capital was all acquired by the Company.

PT Anugrah Inti Karya ("AIK")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 75 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established AIK, with percentage of ownership of the Company in AIK amounting to Rp990,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak Tahun 2015

PT Nusa Sejahtera Kharisma ("NSK")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 76 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan NSK, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada NSK adalah sebesar Rp4.000.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2017, Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 121 pada tanggal 23 Januari 2018 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002360.AH.01.02.Tahun 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0047534 pada tanggal 31 Januari 2018.

NSK meningkatkan modal dasar dari Rp4.000.000.000 menjadi sebesar Rp600.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp164.000.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

Pendirian Entitas Anak Tahun 2018

PT Mayadapa Surabaya Pratama ("MSP")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 1 tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan MSP, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada MSP adalah sebesar Rp990.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

g. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Mei 2019.

1. GENERAL (continued)

f. Structure of the Group (continued)

Establishment of Subsidiaries in 2015

PT Nusa Sejahtera Kharisma ("NSK")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 76 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established NSK, with percentage of ownership of the Company in NSK amounting to Rp4,000,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

Based on Shareholder Resolution dated December 27, 2017, the Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 121 on January 23, 2018 and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. AHU-0002360.AH.01.02.Year 2018 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association.

AHU-AH.01.03.0047534 on January 31, 2018. NSK increasing its authorized capital amounting Rp4,000,000,000 to Rp600,000,000,000, also increasing its issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp164,000,000,000. The increase in paid up capital was all acquired by the Company.

Establishment of Subsidiaries in 2018

PT Mayadapa Surabaya Pratama ("MSP")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 1 dated December 3, 2018, the Company and Jonathan Tahir established MSP, with percentage of ownership of the Company in MSP amounting to Rp990,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

g. Approval and Authorization for the issuance of The Consolidated Financial Statements

The Company's Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of the Company on May 21 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan Keuangan Konsolidasian ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktik pelaporan yang berlaku umum di negara atau yurisdiksi lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan konsisten untuk laporan keuangan pada tahun yang berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, kecuali di bawah ini dinyatakan lain sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2014), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasi ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Disclosures" issued by Financial Services Authority ("OJK").

These Consolidated Financial Statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principle and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdiction.

The accounting policies have been applied consistently to the financial statements for the years ended September 30, 2018 and December 31, 2017, unless otherwise stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2014), "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statement, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except disclosed in the relevant notes of the consolidated financial statement.

The consolidated statements of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is Group's functional currency.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Akun dalam Penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

c. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan

Penerapan dari perubahan standar akuntansi dan interpretasi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 dan relevan bagi Perusahaan dan entitas anak namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- PSAK 2 (Amandemen 2016) - Laporan Arus Kas
- PSAK 15 (Amandemen 2015) - Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46 (Amandemen 2016) - Pajak Penghasilan
- PSAK 67 (Amandemen 2015) - Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperbolehkan, kecuali untuk PSAK 73 dimana penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement and Preparation of the
Consolidated Financial Statements
(continued)**

The items under Other Comprehensive Income (OCI) should be presented separately between items to be reclassified to profit or loss and items not to be reclassified to profit or loss.

c. Accounting Standards Issued

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2018 and relevant for the Company and subsidiaries, but did not result in substantial changes to the Company and subsidiaries accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- PSAK 2 (Amendment 2016) - Statements of Cash Flows
- PSAK 15 (Amendment 2015) - Investment In Associate and Joint Venture
- PSAK 46 (Amendment 2016) - Income Taxes
- PSAK 67 (Amendment 2015) - Disclosure of Interests in Other Entities

New standards, amendments and interpretations issued and relevant for the Company and subsidiaries but not yet effective for the financial year beginning or after the date January 1, 2018 are as follows:

- PSAK 71 "Financial Instrument"
- PSAK 72 "Revenue from Contract with Customers"
- PSAK 73 "Leases"
- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture"
- ISAK 33 "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"
- ISAK 73 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73 for which early adoption is permitted only when an entity has applied PSAK 72.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan
(lanjutan)**

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak tanggal 30 Juni 2019.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbalan hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak yang serupa atas investee, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Grup

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Accounting Standards Issued (continued)

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company and subsidiaries is reviewing the implication of the above standards, to its consolidated financial statements

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as of June 30, 2019.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*
- *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- *Rights arising from other contractual arrangements*
- *The Group's voting rights and potential voting rights*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Laba atau rugi setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") walaupun jika hasilnya kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas anak perusahaan
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada
- Mengakui nilai wajar imbalan yang diterima
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra group assets and liabilities, equity, expenses, and cash flow relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any*
- *Recognizes the fair value of the consideration received*
- *Recognizes any remains of investment with its fair value*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

e. Penjabaran atas Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku, sesuai publikasi terakhir oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,141	14,481	United States Dollar (USD)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

- Recognizes any surplus or deficit in the statement of profit or loss and other comprehensive income.
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

e. Translation of Foreign Currency-denominated Transactions and Balances

Group entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities are adjusted to describe the last exchange rate which was published by Bank Indonesia on the current year. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the current period.

The exchange rate used as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively as follows :

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi, baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Business Combinations

Business combinations are accounted using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the NCI in the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugiandari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Business Combinations(continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

g. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7.

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

- i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014) mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto

PSAK No. 55 (Revisi 2014) antara lain menambah pengakuan kriteria lindung nilai yang dianggap tidak kadaluarsa atau tidak dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

(i) Aset Keuangan

Sebuah instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan aset keuangan dari sebuah Entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein

Unless specially identified related parties, the parties disclosed in the the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

h. Financial Assets and Liabilities

The Group has applied PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2014) provides deeper criterion on legally enforceable right to net off the recognized amount and criterion to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (Revised 2014) among others, provides additional provision for the criterion of non-expiration or non-termination of hedging instrument and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PSAK No. 60 (Revised 2014) provides additional provision of offsetting disclosures with quantitative and qualitative information and disclosure on transfer of financial instruments

(i) Financial Assets

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, as appropriate. The

ii. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal

dimiliki hingga tanggal jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar dalam laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat pada nilai wajar apabila karakteristik ekonomi dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Financial Assets (lanjutan)

Initial recognition

group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that Group commits to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss
Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives and recorded at fair value if their economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not held for trading or designated at fair value through profit or loss. These embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui juga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo [*Held-To-Maturity* ("HTM")]

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Amortisasi biaya perolehan dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available For Sale* ("AFS")]

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in statement profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in statement profit or loss and other comprehensive income.

- Held to maturity ("HTM") investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the EIR method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in profit or loss. The losses arising from impairment are recognized in profit or loss.

- Available for sale ("AFS") financial assets

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi. Bunga yang diterima selama memiliki investasi keuangan AFS disajikan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan EIR.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya
- Investasi pada instrumen utang yang tidak ditujukan untuk dimiliki sampai jatuh tempo diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan dicatat pada nilai wajar.

(iii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized, or determined to be impaired, and is reclassified from other comprehensive income to profit or loss. Interest earned on AFS financial investments is reported as interest income using the EIR method

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost
- Investments in debt instruments which are not intended to be held to maturity that have readily determinable are classified as AFS, and recorded at fair value.

(iii) Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, dan utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55 (Revisi 2014).

Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

- Pinjaman dan hutang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikarenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam beban pendanaan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

The Group's financial liabilities consist of trade payables, contractor payables, other payables, accrued expenses, short-term bank payable, current portion of long-term payables, and long-terms loans net of current portion.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss.*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 55 (Revised 2014).

Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

- *Loans and borrowings*

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. The EIR amortization is included in financing costs in profit or loss.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi atas instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Instrumen Keuangan/ Financial Instruments	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by PSAK No. 55 (Revised 2014)	Golongan/ Class	Subgolongan/ Subclass
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables		Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
			Piutang usaha/Trade receivables
			Piutang lain-lain/Other Receivables
			Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash and cash equivalents
			Aset lain-lain/Other assets
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost		Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan
			Utang usaha/Trade payables
			Utang kontraktor/Contractor payable
			Utang lain-lain/Other payables
			Beban akrual/ accrued expenses
			Pinjaman bank jangka panjang - jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Long-term bank loans - current maturities
			Utang sewa pembiayaan - jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Finance lease payables - current maturities
			Utang lain-lain - jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Others payable - current maturities
			Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Long-term bank loan - net of current maturities
			Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Finance lease payables - net of current maturities
			Utang lain-lain setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Others payable - net of current maturities

(iv) Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

Classes of financial instruments

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

(iv) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(v) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaik.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Fair Value of Financial Instruments

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung dan tidak langsung
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan diatas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(iv) Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2 – Valuation techniques which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable
- Level 3 – Valuation techniques which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfer have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risks adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(v) **Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

(vi) **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diperkirakan mengalami penurunan nilai jika, dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari aset (terjadi peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian mempengaruhi estimasi arus kas masa datang dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang bisa diandalkan. Bukti penurunan nilai termasuk indikasi debitur atau sekelompok debitur yang mengalami kesulitan keuangan signifikan, gagal membayar bunga atau pokok, kemungkinan debitur mengalami pailit atau reorganisasi keuangan dan data yang bisa diamati mengindikasikan terjadinya penurunan yang bisa diukur dalam estimasi arus kas masa datang, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang sehubungan dengan kegagalan dalam pembayaran.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(v) **Amortized Cost for Financial Instruments**

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

(vi) **Impairment of Financial Assets**

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and the loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated. Evidence of impairment may include indication that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial.

- Financial assets carried at amortized cost.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually assessed financial asset, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok tersebut dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas di masa yang akan datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas di masa yang akan datang didiskonto menggunakan EIR awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah EIR terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual *Available For Sale* ("AFS")

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif – yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi – direklas dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Dalam hal instrumen hutang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurred after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- Available for sale ("AFS") financial assets

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss – is reclassified from other comprehensive income to profit or loss. Impairment loss on equity investment is not reversed through profit or loss; increase in its fair value after impairment is recognized in other comprehensive income.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost.

Future interest income is based on the reduced carrying amount and which accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. The accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
Available For Sale ("AFS")

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang meningkat dan peningkatan tersebut secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

(vii) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

- Available for sale ("AFS") financial assets

If, in subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurred after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through statement of profit or loss.

(vii) Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang paling rendah. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari setiap kelompok persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan perubahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying value") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Tahun/Years		
Gedung	20	Buildings
Peralatan kesehatan	8 - 15	Medical equipment
Mesin	5	Machines
Perabot dan perlengkapan	5	Fix and furnitures
Kendaraan bermotor	5	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method from each group of inventories.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowances for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over beneficial period of each cost using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying value of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi seluruh biaya (termasuk biaya pinjaman) untuk membuat aset dalam penyelesaian dapat berfungsi dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Properti Investasi

Properti investasi Grup terdiri atas tanah yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 25 "Hak Tanah", biaya-biaya legal yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah untuk pertama kalinya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah sedangkan biaya-biaya untuk perpanjangan akan diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

The estimated residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end and the effect of any changes in estimates is accounted for prospectively.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The carrying amount of fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress is stated at cost that consist of all costs (including borrowing cost) attributable to bringing the constructed asset to working condition and getting it ready for its intended use. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

l. Investment Property

Investment property of the Group consists of land which is stated at cost and is not depreciated.

In accordance with interpretation of SFAS 25 "Land Rights", legal fee incurred in relation with acquisitions of land rights for the first time will be capitalized as part of cost acquisitions of land while the cost for renewal will be recognized as intangible assets and amortized over the shorter periods of legal rights or economic lives.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Grup berupa perangkat lunak dan beban ditangguhkan.

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir tahun.

Beban ditangguhkan merupakan beban perpanjangan sertifikat atas tanah yang dimiliki Grup. Beban ditangguhkan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar UPK aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible Assets

The Group's intangible assets consist of software and deferred charges.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

Amortization is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income using the straight line method based on its estimated useful lives of 4 years.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at each financial year end.

Deferred charges is expense for renewal land certificate owned by the Group. Deferred charges is stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income using the straight line method based on its estimated useful lives of 20 years.

n. Impairment of Non-Financial Asset

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group make a formal estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher than the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a) Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbaharui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b) Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c) Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d) Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaruan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Sewa Pembiayaan - sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a) There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the arrangement;*
- b) A renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;*
- c) There is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or*
- d) There is a substantial change to the asset.*

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Finance Lease - as lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risk and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charge and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Transaksi Sewa (lanjutan)

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya, kecuali apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Sewa Operasi - sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan jasa diakui pada saat diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Lease Transactions (continued)

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term

Operation Lease - as lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Thus, the operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliable measured. Revenue from service is recognized when service is rendered to customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Provisi (lanjutan)

Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi pajak yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk satu periode dialokasikan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang akan dikenakan pada periode saat nilai aset direalisasikan atau nilai liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang berlaku atau berlaku secara substantif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Provisions (continued)

Where the Group expect some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement. Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are capitalized to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use.

s. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as tax losses carry over, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the period are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup mengakui liabilitas dan aset pajak tangguhan sehubungan dengan investasi pada entitas anak, kecuali:

- Terkait dengan perbedaan temporer kena pajak (*taxable temporary differences*), ketika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.
- Terkait dengan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan (*deductible taxable temporary differences*), aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan pendapatan kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai bagian dari Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Periode Berjalan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax (continued)

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The Group recognizes deferred tax liabilities and deferred tax assets associated with its investments in subsidiaries, except:

- *In respect of taxable temporary differences, when the timing of the reversals of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.*
- *In respect of deductible taxable temporary differences, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as part of Income Tax Benefit (Expense) – Current of the current period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The additional amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

t. Imbalan Kerja

Beban imbalan pascakerja manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuaria dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - bersih, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - bersih atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax (continued)

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax losses carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

t. Employee Benefits

The Group's post-employment benefits defined benefit expense are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, dan oleh karenanya, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Pelaporan Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular dikaji ulang oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka pengalokasian sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari mana diperoleh pendapatan dan ditanggung beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke segmen tersebut dan atas penilaian kinerjanya; dan
- c. atas mana tersedia informasi keuangan tersendiri yang secara jelas dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori per jenis industry.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2019 and December 31, 2018 and accordingly, no diluted earnings (loss) per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income..

v. Segment Reporting

Operating segments are identified based on internal reports on components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker responsible for resources allocation to the segments and assessment of its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is specifically focused on the category by industry.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Pertimbangan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup meliputi:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h dan 37.

Provisi dan Kontinjensi

Pertimbangan dilakukan oleh manajemen untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi. Kebijakan atas pengakuan dan pengungkapan provisi dan pengungkapan kontinjensi diungkapkan pada Catatan 2q.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian,

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements if its material.

3. USE JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

a. Judgements

Critical accounting judgments made in applying the Group accounting policies include:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2h and 37.

Provisions and Contingencies

Judgment is exercised by management to distinguish between provisions and contingencies. Policies on recognition and disclosure of provision and disclosure of contingencies are disclosed in Note 2q.

b. Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an

**3. PENGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(LANJUTAN)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 34.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset tak berwujud Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor tersebut di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset tak berwujud.

**3. USE JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS
CONTINUED)**

**b. Estimation and Assumptions
(continued)**

objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 34.

Allowance for Decline in Value of Inventory

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The useful life of each item of the Group's fixed assets and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and intangible assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of fixed assets and intangible assets.

3. **PENGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

b. **Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Nilai tercatat aset tetap dan aset tak berwujud diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan yang dapat direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan.

3. **USE JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. **Estimation and Assumptions (continued)**

The carrying value of fixed assets and intangible assets are disclosed in Notes 10 and 11.

Employees Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is depend on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Recoverability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all of part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Group will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets to be utilized, the assets are not recognized in the statement of financial position.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(WITH COMPARATIVE FIGURES AND FOR THE SIX
MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2018
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30	31 Desember/31 December	
	2019	2018	
Kas	1,104,755,510	1,118,992,466	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Pihak Berelasi (catatan 31)			Related Party (Note 31)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	21,665,939,015	49,417,663,004	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3,255,096,749	3,320,124,613	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Sub-jumlah bank pihak berelasi	24,921,035,764	52,737,787,617	Sub-total related party bank
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	10,309,039,395	17,130,272,139	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,988,702,310	5,752,298,961	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,974,357,828	3,931,975,017	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	603,865,106	3,906,313,825	PT Bank Bukopin Tbk
Bank Jabar	34,021,451	34,021,451	Bank Jabar
PT Bank Mega Tbk	10,204,198	10,466,261	PT Bank Mega Tbk
Sub-jumlah Rupiah	19,920,190,288	30,765,347,654	Sub-total Rupiah
Sub-jumlah bank pihak ketiga	19,920,190,288	30,765,347,654	Sub-total third parties bank
Jumlah kas di bank	44,841,226,052	83,503,135,271	Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Berelasi (catatan 31)			Related Party (Note 31)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk			PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Rupiah	140,000,000,000	140,000,000,000	Rupiah
Jumlah deposito berjangka	140,000,000,000	140,000,000,000	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	185,945,981,562	224,622,127,737	Total cash and cash equivalent
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate time deposits per annum
Rupiah	5,75% - 8,25%	5.75%-7.50%	Rupiah

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(WITH COMPARATIVE FIGURES AND FOR THE SIX
MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2018
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	30 Juni/ June 30 2019	31 Desember/December 31 2018
Pihak berelasi (Catatan 31)		
Tahir Foundation	31,390,900	119,401,700
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	2,980,000
Sub Jumlah pihak berelasi	31,390,900	122,381,700
Pihak ketiga		
BPJS Kesehatan	37,052,956,723	39,335,747,312
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	26,743,046,391	22,756,551,173
PT Perusahaan Listrik Negara	13,700,171,069	9,347,453,312
PT Administrasi Medika	9,895,232,017	3,102,927,285
BPJS Ketenagakerjaan	4,847,635,362	3,310,063,492
PT Prima Sarana Jasa	3,127,532,999	3,515,820,100
PT Allianz Life Indonesia	2,282,644,875	1,735,461,356
CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL, PT	2,221,710,600	-
PT Asuransi Jasa Indonesia	2,100,037,532	1,364,859,000
PT JLT Gesa	1,741,623,901	1,175,919,705
PT Asuransi Astra Buana	1,722,153,119	1,266,820,938
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1,712,925,158	1,589,006,121
PT E-Tirta Medical Center	1,707,769,899	1,992,538,709
PT Asuransi Reliance Indonesia	1,611,389,815	782,764,688
BNI Life Insurance	1,496,401,835	1,454,792,255
PT Lippo General Insurance	1,435,575,606	1,446,447,502
AVRIST ASSURANCE	1,289,389,025	-
PT AA International	1,266,977,518	664,404,486
ASURANSI SINAR MAS, PT	981,855,276	-
PUSDOKKES POLRI	946,334,500	-
ABDA Insurance	869,398,522	-
PT Manulife Indonesia Asuransi Jiwa	839,121,312	817,832,690
GLOBAL ASSISTANCE & HEALTHCARE	808,943,900	-
ASTRA AVIVA LIFE, PT	794,248,984	-
APLIKANUSA LINTASARTA, PT	772,042,693	-
PASIFIC CROSS	761,815,380	-
EQUITY LIFE INDONESIA	640,987,992	-
PERUM LPPNPI CABANG JATSC	637,421,500	-
TUGU MANDIRI ASURANSI	636,998,429	-
PT CHUBB GENERAL INSURANCE INDONI	606,696,119	-
ASURANSI RAMAYANA	603,247,676	-
PT AIA Financial Indonesia	589,782,564	668,374,100
PT Indofood CBP Sukse Makmur	579,043,100	-
PT Asih Eka Abadi	555,122,517	-
Bank Indonesia (YKKBI)	553,876,600	-
ASAHIMAS CHEMICAL, PT	510,117,700	-
PT Yuasa Battery Indonesia	499,921,400	367,256,700
Perum Airnav Indonesia	453,744,400	899,016,550
AJ CENTRAL ASIA RAYA (CAR)	450,799,900	-
PT KARTIKA BINAKATAMA	434,926,900	595,500,400
PT AXA Financial Indonesia	434,088,698	526,343,900
INDOCEMENT TUNGKAL, PT	423,821,092	-
AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES, PT	405,086,039	-
STYRINDO MONO INDONESIA, PT	373,041,800	-
MEDILUM	362,484,732	-
SEQUIS	355,976,969	-
Owllex Healthcare	341,441,360	402,546,634
PT FWD Life Indonesia	332,971,830	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	322,810,115	-
PT SOS International	314,165,047	794,692,778
PT A.J Generali Indonesia	296,460,101	457,231,676
PT Asuransi Umum Mega	258,913,600	374,123,700
PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi	255,915,110	300,449,900
GREAT EASTERN	254,872,157	-
PT Wellbe Indonesia	253,746,200	-
BANK EKSPOR IMPOR INDONESIA (YKP B/	245,794,200	-
YAKES PEGAWAI BANK JABAR BANTEN	239,621,000	-
HI-LEX INDONESIA	236,015,600	-
CATERPILLAR INDONESIA, PT	218,930,000	-
SARANA USAHA SEJAHTERA INSANPALAP,	211,537,500	-
PT Angkasapura II (Persero)	188,601,200	2,190,306,250
PT Asuransi Aviva Indonesia	148,121,600	585,145,937
PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG	69,840,773	1,181,927,499
PT Asuransi Multi Artha Guna	46,820,300	378,063,297
PT Prudential Life Insurance	40,760,500	372,851,200
PT Petrogas	1,726,000	787,871,800
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	-	1,146,971,549
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	36,747,283,807	29,441,484,965
Sub-jumlah pihak ketiga	173,862,468,138	137,129,568,959
Allowance for impairment losses	(9,503,700,078)	(8,746,009,886)
Sub-jumlah pihak ketiga - bersih	164,358,768,060	128,383,559,073
Jumlah	164,390,158,960	128,505,940,773

5. TRADE RECEIVABLES

a. By customer

	30 Juni/ June 30 2019	31 Desember/December 31 2018
Related parties (Note 31)		
Tahir Foundation	31,390,900	119,401,700
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	2,980,000
Sub-total related parties	31,390,900	122,381,700
Third parties		
BPJS Kesehatan	37,052,956,723	39,335,747,312
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	26,743,046,391	22,756,551,173
PT Perusahaan Listrik Negara	13,700,171,069	9,347,453,312
PT Administrasi Medika	9,895,232,017	3,102,927,285
BPJS Ketenagakerjaan	4,847,635,362	3,310,063,492
PT Prima Sarana Jasa	3,127,532,999	3,515,820,100
PT Allianz Life Indonesia	2,282,644,875	1,735,461,356
CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL, PT	2,221,710,600	-
PT Asuransi Jasa Indonesia	2,100,037,532	1,364,859,000
PT JLT Gesa	1,741,623,901	1,175,919,705
PT Asuransi Astra Buana	1,722,153,119	1,266,820,938
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1,712,925,158	1,589,006,121
PT E-Tirta Medical Center	1,707,769,899	1,992,538,709
PT Asuransi Reliance Indonesia	1,611,389,815	782,764,688
BNI Life Insurance	1,496,401,835	1,454,792,255
PT Lippo General Insurance	1,435,575,606	1,446,447,502
AVRIST ASSURANCE	1,289,389,025	-
PT AA International	1,266,977,518	664,404,486
ASURANSI SINAR MAS, PT	981,855,276	-
PUSDOKKES POLRI	946,334,500	-
ABDA Insurance	869,398,522	-
PT Manulife Indonesia Asuransi Jiwa	839,121,312	817,832,690
GLOBAL ASSISTANCE & HEALTHCARE	808,943,900	-
ASTRA AVIVA LIFE, PT	794,248,984	-
APLIKANUSA LINTASARTA, PT	772,042,693	-
PASIFIC CROSS	761,815,380	-
EQUITY LIFE INDONESIA	640,987,992	-
PERUM LPPNPI CABANG JATSC	637,421,500	-
TUGU MANDIRI ASURANSI	636,998,429	-
HUBB GENERAL INSURANCE INDONESIA	606,696,119	-
ASURANSI RAMAYANA	603,247,676	-
PT AIA Financial Indonesia	589,782,564	668,374,100
PT Indofood CBP Sukse Makmur	579,043,100	-
PT Asih Eka Abadi	555,122,517	-
Bank Indonesia (YKKBI)	553,876,600	-
ASAHIMAS CHEMICAL, PT	510,117,700	-
PT Yuasa Battery Indonesia	499,921,400	367,256,700
Perum Airnav Indonesia	453,744,400	899,016,550
AJ CENTRAL ASIA RAYA (CAR)	450,799,900	-
PT KARTIKA BINAKATAMA	434,926,900	595,500,400
PT AXA Financial Indonesia	434,088,698	526,343,900
INDOCEMENT TUNGKAL, PT	423,821,092	-
AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES, PT	405,086,039	-
STYRINDO MONO INDONESIA, PT	373,041,800	-
MEDILUM	362,484,732	-
SEQUIS	355,976,969	-
Owllex Healthcare	341,441,360	402,546,634
PT FWD Life Indonesia	332,971,830	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	322,810,115	-
PT SOS International	314,165,047	794,692,778
PT A.J Generali Indonesia	296,460,101	457,231,676
PT Asuransi Umum Mega	258,913,600	374,123,700
PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi	255,915,110	300,449,900
GREAT EASTERN	254,872,157	-
PT Wellbe Indonesia	253,746,200	-
BANK EKSPOR IMPOR INDONESIA (YKP BANK EXIM)	245,794,200	-
YAKES PEGAWAI BANK JABAR BANTEN	239,621,000	-
HI-LEX INDONESIA	236,015,600	-
CATERPILLAR INDONESIA, PT	218,930,000	-
WHTERA INSANPALAPA, PT (TELKOMEDIKA)	211,537,500	-
PT Angkasapura II (Persero)	188,601,200	2,190,306,250
PT Asuransi Aviva Indonesia	148,121,600	585,145,937
PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG	69,840,773	1,181,927,499
PT Asuransi Multi Artha Guna	46,820,300	378,063,297
PT Prudential Life Insurance	40,760,500	372,851,200
PT Petrogas	1,726,000	787,871,800
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	-	1,146,971,549
Others	36,747,283,807	29,441,484,965
Sub-total third parties	173,862,468,138	137,129,568,959
Allowance for impairment losses	(9,503,700,078)	(8,746,009,886)
Sub-total third parties - net	164,358,768,060	128,383,559,073
Total	164,390,158,960	128,505,940,773

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(WITH COMPARATIVE FIGURES AND FOR THE SIX
MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2018
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

	<u>30 Juni/ June 30</u> <u>2019</u>	<u>31 Desember/December 31</u> <u>2018</u>
b. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	108,466,701,143	86,021,855,457
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	21,191,603,662	17,448,655,597
31 s/d 60 hari	12,801,022,907	6,687,445,065
> 60 hari	21,930,831,248	18,347,984,654
Jumlah	<u>164,390,158,960</u>	<u>128,505,940,773</u>

b. By age

Not yet due
Past due
1 s/d 30 days
31 s/d 60 days
> 60 days
Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut :

Movement of allowance for impairment losses trade receivable are as follows :

	<u>30 Juni/ June 30</u> <u>2019</u>	<u>31 Desember/December 31</u> <u>2018</u>
Saldo Awal	8,746,009,886	1,937,583,990
Dampak penggabungan usaha	-	4,073,072,019
Cadangan kerugian penurunan nilai	757,690,041	2,763,200,958
Penyesuaian - piutang dapat ditagih kembali		(27,847,081)
Jumlah	<u>9,503,699,927</u>	<u>8,746,009,886</u>

Beginning balance
Impact from merger
Allowance for impairment losses
Reversal of impairment
Total

Tidak ada piutang usaha yang dijaminan untuk pinjaman pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

There are no trade receivables pledged as loan collateral as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni/ June 30</u> <u>2019</u>	<u>31 Desember/December 31</u> <u>2018</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)		
Pemegang Saham	-	10,000,000
PT Mayapada Clinic Pratama	130,240,041	-
Yayasan Akper Mitra Antariksa	220,000,000	-
Sub jumlah pihak berelasi	<u>350,240,041</u>	<u>10,000,000</u>
Pihak ketiga		
PT. GOLDEN DOLBE	-	213,608,904
PT Multi Kreasi Cita Rasa	12,899,571	-
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	1,387,806,953	1,778,881,396
Sub-jumlah	<u>1,400,706,524</u>	<u>1,992,490,300</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Sub-jumlah	<u>1,400,706,524</u>	<u>1,992,490,300</u>
Jumlah	<u>1,750,946,565</u>	<u>2,002,490,300</u>

Related party (Note 31)

Shareholders
PT Mayapada Clinic Pratama
Yayasan Akper Mitra Antariksa
Sub-total related parties

Third parties

PT. GOLDEN DOLBE
PT Multi Kreasi Cita Rasa
Others (each below Rp 100 million)
Sub-total
Allowance for
impairment losses

Sub-total
Total

6. PIUTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30 2019	31 Desember/December 31 2018	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penghapusan piutang	-	-	Write - off
Penyesuaian - piutang dapat ditagih kembali	-	-	Reversal of impairment
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat pencadangan piutang yang tidak tertagih atas piutang lain-lain, piutang-piutang tersebut telah dihapusbukukan

Piutang lain-lain Grup tidak dijamin sebagai jaminan utang bank.

6. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

Changes of allowance for impairment loss are as follows:

In 2019 and 2018, there are no allowance for impairment loss that is uncollectible other receivable, those receivables had been written off.

There was no portion of other receivables of the Group which used as collateral for bank loan.

7. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 30 2019	31 Desember/December 31 2018	
Obat-obatan	24,477,630,486	14,037,578,724	Medicines
Obat suntikan dan lain-lain	11,823,844,643	12,908,881,346	Drug injections and other s disposable
Perlengkapan kantor	1,090,906,105	865,913,018	Office supplies
Lain-lain	1,628,151,522	1,714,634,164	Others
Jumlah	39,020,532,757	29,527,007,252	Total

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp41.741.640.000 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mencukupi kerugian yang mungkin terjadi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan sehingga Grup tidak perlu penyisihan penurunan nilai persediaan. Persediaan Grup tidak digunakan sebagai jaminan utang bank.

Persediaan Grup tidak digunakan sebagai jaminan utang bank

7. INVENTORIES

All inventories are insured to PT Sampo Insurance Indonesia for Rp41,741,640,000 as of June 30, 2019 and December 31, 2018 and 2017, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

Management believes that there is no impairment for inventories therefore, the Group did not provide an allowance for impairment losses on inventories.

Portion of inventories of the Group was not used as collateral bank loans.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(WITH COMPARATIVE FIGURES AND FOR THE SIX
MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2018
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA

	30 Juni/ June 30 2019	31 Desember/December 31 2018	
Tanah	148,466,033,911	128,713,333,342	Land
Peralatan kesehatan	1,148,960,868	3,919,702,998	Medical equipment
Aset tetap	32,089,391,050	25,141,314,007	Fixed assets
Lain-lain	7,161,821,221	1,063,033,723	Others
Jumlah	188,866,207,050	158,837,384,070	Total

Uang Muka Tanah

PT Karya Kharisma Sentosa (KKS)

Berdasarkan PPJB No. 007/PPJB-MSS/VI/2015 tanggal 6 Juli 2015, KKS telah membeli tanah yang berlokasi di Jakarta Garden City, Cakung, Jakarta Timur seluas 15.000 m² dari PT Mitra Sindo Sukses. KKS telah membayarkan uang muka dan cicilan sebesar Rp128.713.333.342 pada tanggal 30 Juni 2019

8. ADVANCES

Advance Payment of Land

PT Karya Kharisma Sentosa (KKS)

Based on PPJB No. 007/PPJB-MMS/VI/201 dated July 6, 2015, KKS has purchased a plot of land located in Jakarta Garden City, Cakung, Jakarta Timur area of 15,000 m² of PT Mitra Sindo Sukses. KKS has paid a down payment and installment of Rp128.713.333.342 on June 30, 2019.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

30 Juni/ June 30 2019						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Dampak penggabungan usaha/Impact from merger	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	707,415,997,597	-	-	-	707,415,997,597	Land
Bangunan	779,500,269,628	3,781,576,001	-	-	783,281,845,629	Building
Peralatan kesehatan	380,266,574,658	14,470,237,966	-	-	394,736,812,624	Medical equipment
Mesin	79,561,469,266	1,092,176,217	-	-	80,653,645,483	Machines
Perabotan dan perlengkapan	12,274,149,301	1,287,353,102	-	-	13,561,502,403	Furnitures and fixtures
Kendaraan	11,066,565,900	370,900,001	-	-	11,437,465,901	Vehicles
Peralatan kantor	39,651,376,954	2,042,781,500	-	-	41,694,158,454	Office equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Peralatan kesehatan	707,422,206	6,633,863,192	-	-	7,341,285,398	Medical equipment
Bangunan	302,628,854,569	102,726,446,480	-	-	405,355,301,049	Building
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased asset
Kendaraan	2,629,400,000	-	-	-	2,629,400,000	Vehicles
Jumlah	2,315,702,080,079	132,405,334,458	-	-	2,448,107,414,537	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	213,468,826,894	17,026,494,158	-	-	230,495,321,052	Building
Peralatan kesehatan	214,397,709,083	15,862,200,243	-	-	230,259,909,326	Medical equipment
Mesin	73,179,345,506	289,990,393	-	-	73,469,335,899	Machines
Perabotan dan perlengkapan	10,698,330,655	936,250,554	-	-	11,634,581,209	Furnitures and fixtures
Kendaraan	9,382,697,095	401,864,912	-	-	9,784,562,007	Vehicles
Peralatan kantor	33,540,107,364	895,225,751	-	-	34,435,333,115	Office equipment
Aset sewa pembiayaan						Leased asset
Kendaraan	2,053,026,667	262,940,000	-	-	2,315,966,667	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	556,720,043,264	35,674,966,011	-	-	592,395,009,275	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	1,758,982,036,815				1,855,712,405,262	Net Carrying Value

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(WITH COMPARATIVE FIGURES AND FOR THE SIX
MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2018
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 31, 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Dampak penggabungan usaha/Impact from	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	450,185,877,597	164,229,100,000	93,001,020,000	-	-	707,415,997,597	Land
Bangunan	752,283,225,448	273,865,778	23,124,727,000	-	3,818,451,402	779,500,269,628	Building
Peralatan kesehatan	352,125,517,361	16,014,570,351	13,784,950,000	1,658,463,054	-	380,266,574,658	Medical equipment
Mesin	75,464,999,101	1,482,864,619	3,201,540,000	587,934,454	-	79,561,469,266	Machines
Perabotan dan perlengkapan	10,827,513,299	799,913,144	652,710,000	5,987,142	-	12,274,149,301	Furnitures and fixtures
Kendaraan	9,425,765,900	-	553,500,000	-	1,087,300,000	11,066,565,900	Vehicles
Peralatan kantor	34,421,664,304	5,278,726,400	-	49,013,750	-	39,651,376,954	Office equipment
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Peralatan kesehatan	707,422,206	-	-	-	-	707,422,206	Medical equipment
Bangunan	84,984,825,021	221,462,480,950	-	-	(3,818,451,402)	302,628,854,569	Building
Kendaraan	-	-	-	-	-	-	Vehicles
Aset sewa pembiayaan							Leased asset
Kendaraan	3,716,700,000	-	-	-	(1,087,300,000)	2,629,400,000	Vehicles
Jumlah	1,774,143,510,237	409,541,521,242	134,318,447,000	2,301,398,400	-	2,315,702,080,079	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	180,177,743,890	33,291,083,004	-	-	-	213,468,826,894	Building
Peralatan kesehatan	186,036,209,571	29,966,544,828	-	(1,605,045,316)	-	214,397,709,083	Medical equipment
Mesin	64,170,079,304	9,597,200,655	-	(587,934,453)	-	73,179,345,506	Machines
Perabotan dan perlengkapan	9,854,270,792	850,047,006	-	(5,987,143)	-	10,698,330,655	Furnitures and fixtures
Kendaraan	7,319,845,577	975,551,518	-	-	1,087,300,000	9,382,697,095	Vehicles
Peralatan kantor	28,908,098,098	4,680,455,515	-	(48,446,249)	-	33,540,107,364	Office equipment
Aset sewa pembiayaan							Leased asset
Kendaraan	2,420,496,667	719,830,000	-	-	(1,087,300,000)	2,053,026,667	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	478,886,743,899	80,080,712,526	-	(2,247,413,161)	-	556,720,043,264	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	1,295,256,766,338					1,758,982,036,815	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut

Depreciation expenses were allocated as follows:

	30 Juni/ June 30 2019	31 Des/ Dec 31 2018	
Beban langsung (Catatan 28)	28,718,183,932	64,123,727,551	Direct Cost (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	6,956,782,079	15,956,984,975	General and administration expenses (Note 30)
Jumlah	35,674,966,011	80,080,712,526	Total

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	30 Juni/ June 30 2019	31 Des/ Dec 31 2018	
Harga Jual	-	125,100,000	Selling price
Jumlah tercatat	-	(53,985,239)	Carrying value
Keuntungan (kerugian) atas penjualan Aset Tetap	-	71,114,761	Gain (loss) on Sale of Fixed Asset

Grup memiliki beberapa bidang tanah berlokasi di Tangerang dan Jakarta Selatan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh tahun) tahun sampai dengan 25 (dua puluh lima tahun). Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2029 sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat tidak ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti

The Company owns several land located in Tangerang and South Jakarta with Building Use Rights with useful lives ranging from 20 (twenty) years until 25 (twenty five) years. The Landrights (HGB) have expiration date ranging from 2029 until 2038. Management believes there are no problem with the extension of rights to the land as the land was acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan dan kerusakan atau kehilangan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp1.432.378.133.000 dan Rp899.588.300.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan..

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 tanah dan bangunan sebesar Rp724.035.000.000 dan peralatan kesehatan dengan sebesar Rp162.600.000.000 dijadikan jaminan utang bank (Catatan 12 dan 18).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup adalah sebesar Rp893.381.765.000 and Rp819.321.295.000. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

10. PROPERTI INVESTASI

FKN memiliki sebidang tanah yang terletak di Bogor, Jawa Barat seluas 20.000 m² dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034 dengan nilai tercatat Rp40.010.000.000. HGB untuk tanah tersebut masih atas nama PT Sentul City Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut.

Rincian nilai tercatat properti investasi pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019
	Nilai Tercatat/ Carrying value
Tanah FKN	40,010,000,000
Jumlah	40,010,000,000

9. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, fixed assets except land were insured against accidents and damage or loss to PT Sampo Insurance Indonesia with total coverage of Rp1,432,378,133,000 and Rp899,588,300,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the assets insured

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, land and buildings amounting to Rp724,035,000,000 and medical equipment amounting to Rp162,600,000,000 are used as collateral for bank loans (Notes 12 and 18).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the sale value of tax object of the Group's land and building amounted to Rp867.251.175.000 dan Rp819.321.295.000.

Management believes that there is no impairment in value of the fixed assets.

10. INVESTMENT PROPERTY

FKN owns a land located in Bogor, West Java measuring 20,000 square meters with legal landrights in the form of building use rights (Hak Guna Bangunan or HGB) with term of 20 years that will be expire in 2034 with carrying value amounting Rp40,010,000,000. The landright ("Hak Guna Bangunan") is still owned by PT Sentul City Tbk. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights.

Detail of carrying value and fair value of investment properties in June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	Nilai Tercatat/ Carrying value	
	40,010,000,000	Land FKN
Jumlah	40,010,000,000	Total

11. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud Grup berupa perangkat lunak dan beban ditangguhkan, dengan perincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Perangkat lunak	2,437,577,560	223,493,679
Beban ditangguhkan	179,609,547	185,802,979
Jumlah aset takberwujud	2,617,187,107	409,296,658

Perangkat lunak

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Biaya perolehan		
Saldo awal	9,776,357,332	9,776,357,332
Penambahan	2,360,000,000	-
Saldo akhir	12,136,357,332	9,776,357,332
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	9,552,863,653	9,269,988,713
Penambahan	145,916,119	282,874,940
Saldo akhir	9,698,779,772	9,552,863,653
Nilai tercatat	2,437,577,560	223,493,679

Beban amortisasi perangkat lunak dibebankan pada beban umum dan administrasi dalam laporan keuangan laba rugi konsolidasian pada tahun 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp152.109.551 dan Rp282.874.940 (Catatan 28).

Beban ditangguhkan

Beban ditangguhkan merupakan beban perpanjangan sertifikat atas tanah yang dimiliki FKN masing-masing sebesar sebesar Rp179.609.547 dan Rp185.802.979 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

11. INTANGIBLE ASSETS

The Group's intangible assets represent the software and deferred charges as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Perangkat lunak	2,437,577,560	223,493,679	Software
Beban ditangguhkan	179,609,547	185,802,979	Deferred charges
Jumlah aset takberwujud	2,617,187,107	409,296,658	Total intangible assets

Software

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	Cost
Saldo awal	9,776,357,332	9,776,357,332	Beginning balance
Penambahan	2,360,000,000	-	Addition
Saldo akhir	12,136,357,332	9,776,357,332	Ending balance
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	9,552,863,653	9,269,988,713	Beginning balance
Penambahan	145,916,119	282,874,940	Addition
Saldo akhir	9,698,779,772	9,552,863,653	Ending balance
Nilai tercatat	2,437,577,560	223,493,679	Net Carrying Value

Amortization expenses of software and other amortization expenses charged to general and administrative expenses on consolidated profit and loss in June 30, 2019 and December 31, 2018 amounting Rp152.109.551 and Rp282.874.940, respectively (Notes 28).

Deferred Charges

Deferred charges is expense for renewal land certificate owned by the FKN amounted to Rp179.609.547 and Rp185.802.979 for the period ended June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

12. UTANG BANK

Akun ini merupakan pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga) masing-masing sebesar Rp24.724.259.149 dan Rp24.815.940.446 untuk tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 250/CBG/JKT/09 tanggal 22 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun yang berakhir tanggal 22 Oktober 2010 dengan tingkat suku bunga 13% per tahun.

Fasilitas pinjaman rekening koran diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan Akta Perubahan ke - 10 pada tanggal 24 Januari 2018 terhadap Perjanjian Kredit No. 250/CBG/JKT/09 tanggal 22 Oktober 2009 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, dimana fasilitas pinjaman rekening koran diperpanjang sampai dengan 22 Oktober 2018 dengan tingkat suku bunga 11% per tahun. Fasilitas ini tidak diperpanjang dan telah dilunasi.

NKM

Berdasarkan Akta Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 27 Juli 2012 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, NKM memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp 25.000.000.000 bila NKM sudah beroperasi dan Rp 10.000.000.000 sebelum NKM beroperasi dengan jangka waktu 1 tahun yang berakhir tanggal 27 Juli 2013 dengan tingkat suku bunga 13% per tahun.

NKM

Fasilitas pinjaman rekening koran diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Perubahan ke - 9 terhadap Perjanjian Kredit Nomor 5 tanggal 1 Agustus 2011 pada tanggal 24 Januari 2018 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta. Fasilitas ini diperpanjang menjadi sampai dengan 22 Oktober 2018 dengan tingkat suku bunga 11% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang oleh NKM pada tanggal 16 Januari 2019.

12. BANK LOAN

This account represents an overdraft loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga) amounting to Rp24.724.259.149 and Rp24.815.940.446 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

The Company

Based on Credit Agreement No. 250/CBG/JKT/09 dated October 22, 2009, the Company obtained a credit facility in the form of an overdraft loan with a principal amount not exceeding Rp 15,000,000,000 with a term of 1 year due on October 22, 2010 with interest rate of 13% per annum.

The overdraft loan facility has been extended several times, most recently by 10th Addendum dated January 24, 2018 of Credit Agreement No. 250/CBG/JKT/09 dated October 22, 2009 of Notary E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta, regarding loan to be extended until October 22, 2018 with interest rate 11% per annum. This facility was not extended and already paid.

NKM

Based on Addendum Credit Agreement No. 47 dated July 27, 2012 of E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta, NKM obtained a credit facility in the form of an overdraft loan with a principal amount not exceeding Rp 25,000,000,000 after NKM start commercial operations and Rp 10,000,000,000 before start commercial operations with a term of 1 year due on July 27, 2013 with interest rate of 13% per annum.

NKM

The overdraft loan facility has changed several times, most recently by 9th Addendum of the Credit Agreement No. 5 dated August 1, 2011, on January 24, 2018 by E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta. The facility has been extended until October 22, 2018 with interest rate of 11% per annum. This facility was extended by NKM on January 16, 2019.

12. UTANG BANK (lanjutan)

NKM

Agunan

Fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman transaksi khusus (PTK) (Catatan 17) Perusahaan dan NKM dari Bank Niaga dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 179.035.000.000 di Tangerang, Banten.
- b. Tanah dan bangunan milik NKM dengan nilai sebesar Rp 545.000.000.000 di Jakarta Selatan
- c. *Corporate Guarantee* dari PT Surya Cipta Inti Cemerlang sebesar total plafond pinjaman Perusahaan dan NKM.
- d. Gadai atas seluruh saham Tuan Jonathan Tahir, Tuan Dato Sri Doktor Tahir MBA, Nyonya Jane Dewi Tahir, Nyonya Grace Dewi Riady dan Nyonya Dewi Victoria Riady di PT Mayapada Healhtcare Group.
- e. *Personal Guarantee* dari Tuan Dato Sri Doktor Tahir MBA sebesar total plafond pinjaman Perusahaan dan NKM.
- f. Peralatan medis milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 5.000.000.000.
- g. Peralatan medis milik NKM dengan nilai sebesar Rp 157.600.000.000.
- h. *Corporate Guarantee* dari Perusahaan yang menyatakan menggunakan seluruh arus kas untuk menjamin seluruh kewajiban NKM pada bank.
- i. Surat Pernyataan ("Letter of Undertaking") yang diberikan oleh PT Surya Cipta Inti Cemerlang, Perusahaan, pemegang saham dan Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA yang bersedia untuk melakukan top up dana apabila terjadi shortage cashflow.
- j. Surat Pernyataan ("Letter of Undertaking") yang diberikan Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA yang bersedia untuk menanggung kekurangan biaya untuk konstruksi dan pengadaan peralatan kesehatan Mayapada Hospital apabila pembiayaan dari pasar modal atau mitra strategis tidak diperoleh.

12. BANK LOAN (continued)

NKM

Collateral

Overdraft loans and special transactions loan (PTK) (Note 17) of the Company and NKM from Bank Niaga were secured by:

- a. *Land and building owned by Company amounting to Rp 179,035,000,000 in Tangerang, Banten.*
- b. *Land and building owned by NKM amounting to Rp 545,000,000,000 in South Jakarta.*
- c. *Corporate Guarantee from PT Surya Cipta Inti Cemerlang amounting to total plafond of loans Company and NKM.*
- d. *Pledged shares owned by Mr. Jonathan Tahir, Mr. Dato Sri Doktor Tahir MBA, Mrs Jane Dewi Tahir, Mrs. Grace Dewi Riady dan Mrs. Dewi Victoria Riady di PT Mayapada Healhtcare Group.*
- e. *Personal Guarantee from Mr. Dato Sri Doktor Tahir MBA amounting to total plafond of loans Company and NKM.*
- f. *Company's medical equipment amounting to Rp 5,000,000,000.*
- g. *NKM's medical equipment amounting to Rp 157,600,000,000.*
- h. *Corporate Guarantee from the Company which stated to use all of its cashflow to guarantee all of NKM's liabilities in bank.*
- i. *Letter of Undertaking which given by PT Surya Cipta Inti Cemerlang, the Company, shareholders and Mr. Dato Sri Doktor Tahir, MBA whose willing to do fund top up when the shortage of cash flow occurred.*
- j. *Letter of Undertaking which is given by Mr. Dato Sri Doktor Tahir, MBA whose willing to bear the cost shortage of construction and medical equipment procurement on Mayapada Hospital if financing from the capital market and other strategic partners are not obtained.*

12. UTANG BANK (lanjutan)

NKM

Pembatasan-pembatasan

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak diwajibkan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu, seperti :

- a. Menjual atau menyewakan pemakaian seluruh atau sebagian aset Perusahaan yang dijaminkan kepada bank.
- b. Menjaminkan dengan cara bagaimana pun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain kecuali menjaminkan kepada pihak Bank sesuai perjanjian.
- c. Membuat hutang baru kepada bank/lembaga keuangan lainnya.
- d. Membuat dan menandatangani perjanjian atau kontrak baru dengan pihak ketiga yang berpotensi dapat membahayakan aktifitas atau kelangsungan usaha Perusahaan.
- e. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.
- f. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.
- g. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan
- h. Menjual atau memindahkan hak kepemilikan Perusahaan kepada pihak ketiga
- i. Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal diluar bidang usaha yang dijalankan saat ini (usaha rumah sakit).
- j. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang yang sekarang atau kemudian akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan.
- k. Mengajukan moratorium, penundaan pembayaran kewajiban, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) ataupun kepailitan.
- l. Mengubah susunan direksi dan dewan komisaris, selama pemegang saham Perusahaan dimiliki oleh Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA melalui PT Surya Cipta Inti Cemerlang minimal 51%
- m. Mengumumkan dan membagikan dividend dan/atau saham bonus dan/atau bentuk keuntungan lainnya kepada pemegang saham Perusahaan, selama kepemilikan saham Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan tetap terjaga minimal 51%.

12. BANK LOAN (continued)

NKM

Covenants

As specified by the loan agreements, the Company and Subsidiaries are required to comply with certain covenants, such as:

- a. Sell or lease, full or half of the Company's assets.
- b. Pledge in any manner the Company's assets to another party unless the offers to the Bank according to the agreement
- c. Creating new debts to other banks/financial institutions.
- d. Create and sign a new agreement or contract with third parties that could potentially endanger the continuity of the activities or going concern of the Company.
- e. Conducting change of the Company's structure such as merger, consolidation, acquisition, and separation.
- f. Provide loan or obtain loan from other parties
- g. Establish a change of nature and business activities.
- h. Sell or transfer of ownership rights to third parties.
- i. Make new investments or making capital expenditures outside of the field of business carried on at this time (operation of hospitals).
- j. Pay or repay bills or debts that now or later will be given by the Company's shareholders.
- k. Proposing moratorium, delays in payment obligations, Suspension of Payment (PKPU) or bankruptcy.
- l. Change the composition of the board of directors and the board of commissioner, as long minimum 51% shares of the Company is owned by Mr Dato Sri Doktor Tahir, MBA through PT Surya Cipta Inti Cemerlang.
- m. Declare and distribute dividend; and/or share bonus; and/or other form of profit to Company Shareholders, as long minimum 51% shares of the Company is owned directly or indirectly by Mr Dato Sri Doktor Tahir, MBA.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(WITH COMPARATIVE FIGURES AND FOR THE SIX
MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2018
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan supplier

	30 Juni / June 30, 2019
PT Anugerah Pharmindo Lestari	5,922,905,730
PT Enseval Putera Mega Trading Tbk	4,102,187,768
PT Anugrah Argon Medica	3,116,445,037
PT Bina San Prima	2,558,186,156
PT IDS Medical System Indonesia	2,331,053,699
WINACOM KASIH	2,310,000,000
PT AEROFOOD INDONESIA	2,240,959,776
PT Tawada Healthcare	1,985,698,903
PT PRIMA SOLUSI SERVISINDO	1,598,575,000
PT Parit Padang Global	1,476,466,737
PT Kebayoran Farma	1,363,862,200
PT Berca Niaga Medika	1,361,489,533
Workhardt Pharma Indo	1,262,900,000
PT Antarmitra Sembada	1,251,324,165
PT Pancaraya Krisna Mandiri	1,246,226,332
PT Mensa Bina Sukses	1,235,547,462
PT Millennium Pharmacon	1,231,805,100
PT BOSWELL MAHAKARYA INDONESIA	1,120,916,421
PT Merapi Utama Pharma	1,001,435,473
PT Dos Ni Roha	858,609,206
PT Maxwell Medikalingdo	782,115,735
SAMUDRA MEDIKA JAYA	778,265,216
PT Kallista Prima	743,582,763
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	730,522,894
PT TRANSMEDIC INDONESIA	678,697,425
PT Nusantara Bina Diagnostika	655,058,250
MITRA MEDIKA UTAMA .PT	634,604,100
PT Multidaya Medika	616,174,690
PT Karindo Alkestron	566,323,725
PT Tempo	563,911,986
PT DIASTIKA BIOTEKINDO	508,996,950
UTAMA SARANA MEDIKA	501,547,856
PT Karya Amanusa Kathina	464,978,595
PT Medika Cahaya Mandiri	460,826,135
UNITED DICO CITAS-TANGERANG	441,239,815
PT Madesa Sejahtera Utama	408,550,470
ADVANCE MEDICARE CORPORA	364,120,467
PT JANTRA REKA SAKSANAMAS	363,085,093
PT RAVINDRA PUTRAPRATAMA	346,764,385
PT Sinar Jernih Sarana	345,115,039
INTERGASTRA NUSANTARA	320,884,345
PT INTISUMBER HASIL SEMPURNA	315,189,204
PT Sysmex Indonesia	309,555,659
MENDJANGAN	265,184,700
PT FOKUS DIAGNOSTIC	263,217,736
CIPTA MEDIKA INDONESIA	263,090,080
TAMARA OVERSEAS CORPORATION	257,450,000
PT BISAWI TUMBUH SELARAS	249,365,341
SAHABAT LINGKUNGAN HIDUP	247,874,000
PT. FRISMED HOSLAB INDONESIA	242,835,120
MEDIPHARM PTE LTD	231,340,843
JAYA ABADI MEDIKA	225,335,000
TRIPATRIA ANDALAN MEDIKA, PT	220,785,950
DERMARELIS. PT	217,938,600
JAYA PRINTING	213,284,500
Unggul Cipta Indah	206,760,232
SELARAS LAWANG SEWU. PT	205,098,045
PT Sinergi Tridjaya Medical	201,426,575
PT GLOBAL MEDIK PERSADA	201,201,000
PT Akurat Sakti Jaya	7,449,200
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	15,599,231,416
Jumlah	70,795,573,834

13. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

a. By supplier

	31 Desember/ December 31, 2018
PT Anugerah Pharmindo Lestari	4,648,889,412
PT Enseval Putera Mega Trading Tbk	3,831,549,358
PT Anugrah Argon Medica	2,944,671,254
PT Bina San Prima	2,167,005,358
PT IDS Medical System Indonesia	2,309,957,918
WINACOM KASIH	-
PT AEROFOOD INDONESIA	1,459,987,281
PT Tawada Healthcare	2,170,546,626
PT PRIMA SOLUSI SERVISINDO	2,982,265,000
PT Parit Padang Global	1,340,018,918
PT Kebayoran Farma	1,116,200,479
PT Berca Niaga Medika	1,346,066,972
Workhardt Pharma Indo	1,064,104,850
PT Antarmitra Sembada	971,226,269
PT Pancaraya Krisna Mandiri	450,858,132
PT Mensa Bina Sukses	1,525,661,826
PT Millennium Pharmacon	1,021,439,403
PT BOSWELL MAHAKARYA INDONESIA	-
PT Merapi Utama Pharma	783,707,683
PT Dos Ni Roha	815,328,465
PT Maxwell Medikalingdo	759,930,935
SAMUDRA MEDIKA JAYA	-
PT Kallista Prima	594,160,098
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	643,096,459
PT TRANSMEDIC INDONESIA	761,996,006
PT Nusantara Bina Diagnostika	605,995,500
MITRA MEDIKA UTAMA .PT	-
PT Multidaya Medika	669,089,990
PT Karindo Alkestron	538,666,150
PT Tempo	557,250,922
PT DIASTIKA BIOTEKINDO	421,361,600
UTAMA SARANA MEDIKA	-
PT Karya Amanusa Kathina	464,978,595
PT Medika Cahaya Mandiri	414,860,875
UNITED DICO CITAS-TANGERANG	341,536,342
PT Madesa Sejahtera Utama	493,043,461
ADVANCE MEDICARE CORPORA	-
PT JANTRA REKA SAKSANAMAS	-
PT RAVINDRA PUTRAPRATAMA	357,979,820
PT Sinar Jernih Sarana	345,115,039
INTERGASTRA NUSANTARA	-
PT INTISUMBER HASIL SEMPURNA	-
PT Sysmex Indonesia	362,745,064
MENDJANGAN	-
PT FOKUS DIAGNOSTIC	312,637,920
CIPTA MEDIKA INDONESIA	-
TAMARA OVERSEAS CORPORATION	-
PT BISAWI TUMBUH SELARAS	-
SAHABAT LINGKUNGAN HIDUP	-
PT. FRISMED HOSLAB INDONESIA	-
MEDIPHARM PTE LTD	-
JAYA ABADI MEDIKA	-
TRIPATRIA ANDALAN MEDIKA, PT	-
DERMARELIS. PT	-
JAYA PRINTING	-
Unggul Cipta Indah	-
SELARAS LAWANG SEWU. PT	-
PT Sinergi Tridjaya Medical	374,868,250
PT GLOBAL MEDIK PERSADA	397,387,000
PT Akurat Sakti Jaya	479,543,000
Others (each below Rp 200,000,000)	19,358,340,971
Total	62,204,069,201

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(WITH COMPARATIVE FIGURES AND FOR THE SIX
MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2018
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Rupiah	70,795,573,834	62,204,069,201	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	-	US Dollar
Jumlah	70,795,573,834	62,204,069,201	Total

**13. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES
(continued)**

b. By currency

14. UTANG KONTRAKTOR

a. Berdasarkan supplier dan mata uang

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
PT Nusa Raya Cipta Tbk	24,872,664,948	12,656,957,030	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Karya Intertek Kencana	5,237,542,141	15,150,042,505	PT Karya Intertek Kencana
PT Jaya Teknik Indonesia	4,757,815,748	4,757,815,748	PT Jaya Teknik Indonesia
PT KARYA AMANUSA KATHINA	464,978,595	-	PT KARYA AMANUSA KATHINA
Masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	5,775,240,916	586,579,547	Others (each below Rp 200,000,000)
Jumlah	41,108,242,349	33,151,394,830	Total

14. CONTRACTOR PAYABLES

a. By supplier and currency

Semua utang kontraktor berdenominasi rupiah

All contractor payables were denominated in rupiah

15. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	30 Juni/June 30, 2019	31 Des/Dec 31, 2018	
Tahun pajak 2018	-	1,733,080,113	Fiscal year 2018
	-	-	
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	-	1,733,080,113	Estimated claim for tax refund

15. TAXATION

a. Estimated calim for tax refund

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(WITH COMPARATIVE FIGURES AND FOR THE SIX
MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2018
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	30 Juni / June 30, 2019
Perusahaan	
Pajak Penghasilan Pasal 21	1,910,082,410
Pajak Penghasilan Pasal 23	75,000,757
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	24,907,127
Pajak Pertambahan Nilai	1,794,518,172
Pajak Bumi dan Bangunan	-
Sub-jumlah	3,804,508,466
Entitas anak	
Pajak Penghasilan Pasal 21	3,399,882,675
Pajak Penghasilan Pasal 23	49,293,814
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	20,557,020
Pajak Pertambahan Nilai	-
Pajak Bumi dan Bangunan	1,325,865,225
Sub-jumlah	4,795,598,734
Total Utang Pajak	8,600,107,200

c. Beban (manfaat) pajak

	30 Juni / June 30, 2019
Pajak kini - Perusahaan	
Perusahaan	-
Entitas anak	-
Pajak tangguhan	
Perusahaan	2,071,668,218
Entitas anak	(846,508,857)
Jumlah manfaat (beban) pajak- bersih	1,225,159,361

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2018	
		<i>The Company</i>
	2,010,168,222.00	<i>Income Tax Article 21</i>
	53,043,380.00	<i>Income Tax Article 23</i>
	32,069,444.00	<i>Income Tax Article 4(2)</i>
	1,444,518,172.00	<i>Value added tax</i>
	-	<i>Property Tax</i>
	3,539,799,218	Sub-total
		<i>Subsidiaries</i>
	1,664,958,339.00	<i>Income Tax Article 21</i>
	132,809,943.00	<i>Income Tax Article 23</i>
	421,113,168.00	<i>Income Tax Article 4(2)</i>
	193,041,556.00	<i>Value added tax</i>
	-	<i>Property Tax</i>
	2,411,923,006	Sub-total
	5,951,722,224	Total Taxes Payables

c. Taxes Benefit

	30 Juni / June 30, 2018	
		<i>Current tax- the Company</i>
	-	<i>The Company</i>
	-	<i>Subsidiary</i>
		<i>Deferred tax</i>
	579,599,764	<i>The Company</i>
	6,575,735,936	<i>Subsidiary</i>
	7,155,335,700	Total tax benefit (expenses)-net

d. Current tax

Reconciliation between profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(WITH COMPARATIVE FIGURES AND FOR THE SIX
MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2018
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

	30 Juni / June 30, 2019
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi komprehensif konsolidasian	(5,525,023,605)
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(14,483,559,117)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	8,958,535,512
Beda temporer:	
Imbalan pasca kerja	4,877,165,106
Penyusutan aset tetap	(286,425,160)
Cadangan piutang tak tertagih	-
Provisi atas bonus	1,911,629,250
Aset sewa pembiayaan	-
Jumlah	6,502,369,196
Beda tetap:	
Beban yang tidak diperkenankan:	
Promosi dan iklan	3,219,128,266
Denda pajak	160,237,664
Sumbangan	105,221,384
Representasi dan jamuan	38,829,018
Perbaikan kendaraan	24,831,671
Pengobatan	-
Sewa	403,180,800
Biaya Langganan	412,649,795
Pelatihan	-
Pendapatan bunga	(4,625,757,975)
Pendapatan sewa	(410,183,252)
Beban lain-lain	-
Jumlah	(671,862,630)
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan tahun berjalan	14,789,042,077
Rugi kena pajak Perusahaan tahun sebelumnya	8,520,728,795
Koreksi DJP	-
Akumulasi rugi fiskal	23,309,770,872
Rincian akumulasi rugi fiskal	
2014	4,757,103,089
2016	8,406,501,212
2017	6,890,183,726
2018	(6,775,956,143)
2019	(14,789,042,077)
Jumlah	(6,268,313,282)

15. TAXATION (continued)

d. Current tax (lanjutan)

	30 Juni / June 30, 2018	
	(39,899,878,794)	Loss before income tax expense per consolidated statement of comprehensive income
	(33,073,922,830)	Deducted by loss before tax of the consolidated subsidiaries
	(6,825,955,964)	Income (loss) before tax of the Company
Temporary differences		
Post-employment benefits	5,078,869,094	
Depreciation of fixed assets	15,729,696	
Allowance for doubtful account	-	
Provision of bonus	714,136,254	
Aset under finance lease	(132,271,577)	
Permanent differences:		
Non deductible expense:		
Promotion and advertising	2,561,218,720	
Tax penalty	-	
Donations	106,300,000	
Representation and entertainment	13,614,349	
Vehicles maintenance	40,342,950	
Medical	-	
Rent	149,733,816	
Subscriptions	290,847,444	
Training	-	
Interest Income	(4,434,971,577)	
Rent Income	(454,091,851)	
Others Expense	7,471,566	
Total	(1,719,534,584)	
taxable Income(loss) of the Company	(2,869,027,080)	
Taxable loss of the Company for the previous year	(22,072,641,081)	
Tax Office Correction	-	
Accumulated Fiscal Loss	(24,941,668,161)	
Detail of accumulated fiscal loss		
2014	4,757,103,089	
2016	10,425,354,266	
2017	6,890,183,726	
2018	2,869,027,080	
2019	-	
Total	24,941,668,161	

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pajak terutang.

The tax liabilities is determined of the based on self assessment. The tax office can perform examination of income taxes within 5 (five) years after the tax becomes due.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(WITH COMPARATIVE FIGURES AND FOR THE SIX
MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2018
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup sebagai berikut:

		Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>Credited</i> (charged) to Statement of Comprehensive Income	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ <i>Credited to other</i> comprehensive income	
	1 Januari/ January 1, 2019			30 Juni/ June 30, 2019
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan				
Akumulasi rugi fiskal	3,824,171,235	(3,697,260,519)	-	126,910,716
Imbalan pasca kerja	8,449,844,327	1,219,291,276	(869,453,292)	8,799,682,312
Cadangan piutang tak tertagih	326,357,458	-	-	326,357,458
Penyusutan aset tetap	3,683,519,844	(71,606,290)	-	3,611,913,554
Provisi atas bonus	1,206,807,848	477,907,313	-	1,684,715,161
Aset sewa pembiayaan	149,901,825	-	-	149,901,825
NKM	54,683,887,209	846,508,859	(472,098,173)	55,058,297,896
Jumlah	72,324,489,746	(1,225,159,361)	(1,341,551,464)	69,757,778,921

Deferred tax assets (liability)
The Company
Accumulated fiscal losses
Post-employee benefits
Allowance for impairment loss receivable
Depreciation of fixed asset
Provision of bonus
Aset under finance lease
NKM¹
Total

		Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>Credited</i> (charged) to Statement of Comprehensive Income	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ <i>Credited to other</i> comprehensive income	
	1 Januari/ January 1, 2018			31 Desember/ December 31, 2018
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan				
Akumulasi rugi fiskal	5,518,160,271	(1,693,989,036)	-	3,824,171,235
Imbalan pasca kerja	8,373,176,728	1,815,574,182	(1,738,906,583)	8,449,844,327
Cadangan piutang tak tertagih	-	326,357,458	-	326,357,458
Penyusutan aset tetap	3,686,436,984	(2,917,140)	-	3,683,519,844
Provisi atas bonus	686,368,309	520,439,539	-	1,206,807,848
Aset sewa pembiayaan	51,098,930	98,802,895	-	149,901,825
NKM	55,314,696,660	313,386,894	(944,196,345)	54,683,887,209
Jumlah	73,629,937,882	1,377,654,792	(2,683,102,928)	72,324,489,746

Deferred tax assets (liability)
The Company
Accumulated fiscal losses
Post-employee benefits
Allowance for impairment loss receivable
Depreciation of fixed asset
Provision of bonus
Aset under finance lease
NKM¹

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk aset pajak tangguhan tersebut.

Management believes that it is probable that future taxable profit will be available against, which results in deferred tax assets, can be utilized.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00075/406/14/054/17 untuk tahun buku fiskal 2015. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut, perusahaan memiliki kelebihan bayar pajak sebesar Rp1.359.930.999 dibayarkan pada tanggal 19 Mei 2017.

Pada tanggal 16 Mei 2017, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 80182(054-0182-2017) untuk tahun buku fiskal 2015 yang dibayarkan sebesar Rp1.359.930.999.

Pada tanggal 7 April 2017, Perusahaan menerima Keputusan Wajib Pajak No. 00526/KEB/WPJ.07/2017 atas keberatan atas SKPLB No. 00066/406/14/054/16 pada tanggal 12 April 2016 memutuskan pembayaran Lebih Bayar Pajak yang belum dikembalikan sebesar Rp2.619.831.998 telah dibayarkan pada tanggal 9 Mei 2017.

15. TAXATION (continued)

f. Tax assesment letter

The Company

On April 18, 2017, the Company has received Tax Overpayment Assessment Letter No. 00075/406/14/054/17 for fiscal period of 2015. Based on Tax Overpayment Assessment Letter, the Company had tax overpayment amounting Rp1,359,930,999, which has been paid in May 19, 2017.

On May 16, 2017, the Company has received Tax Overpayment Refund Order No. 80182(054-0182-2017) for fiscal period of 2015 which paid amounting Rp1,359,930,999.

On April 7, 2017, the Company received an Decision Taxpayer No 00526/KEB/WPJ.07/2017 of objection on SKPLB No. 00066/406/054/16 as of April 12, 2016 decides payment of Tax Overpayment which not yet refunded amounting Rp2,619,831,998, which has been paid in May 9, 2017

16. BEBAN AKRUAL

	30 Juni / June 30, 2019
Jasa dokter	20,366,840,767
Gaji, upah & manfaat	3,817,418,947
Bunga	1,757,815,472
Perbaikan dan pemeliharaan	2,834,792,965
Konsumsi	3,164,387,947
Keamanan dan kebersihan	5,771,342,250
Listrik, PAM dan telepon	6,305,773,214
Biaya langsung	6,574,869,316
Biaya profesional	550,605,138
Lain-lain	1,349,136,728
Jumlah	52,492,982,744

16. ACCRUAL EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2018	
	17,723,896,150	Doctor fee
	5,139,319,431	Salaries, wages & benefit
	327,826,879	Interest
	4,423,599,151	Repair and maintances
	4,200,470,880	Food and beverages
	2,958,809,089	Security and cleaning services
	3,146,004,582	Utilities
	5,575,804,760	Direct charges
	1,173,602,936	Professional fee
	4,156,381,940	Other
	48,825,715,798	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(WITH COMPARATIVE FIGURES AND FOR THE SIX
MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2018
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 Juni / June 30, 2019
Pihak Berelasi (catatan 32)	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
Fasilitas pinjaman bank	169,019,969,900
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(59,019,969,900)
Pihak ketiga	
CIMB Niaga	
Fasilitas pinjaman transaksi khusus	
Bank Mayapada	
Jumlah	110,000,000,000

Pinjaman bank

Perusahaan

Berdasarkan Akta No 104 tanggal 24 April 2018 dari Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp60.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun yang berakhir tanggal 24 April 2023 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun.

Agunan

Fasilitas pinjaman pinjaman bank Perusahaan dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk dijamin dengan:

- Enam bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan seluas 4.399m² di Bogor, Jawa Barat.
- Dua belas bidang tanah milik Perusahaan seluas 1.325m² di Bogor, Jawa Barat.
- Alat medis kateterisasi jantung dan alat kesehatan endoskopi.

Berdasarkan Akta Notaris No 6 tanggal 22 Desember 2017 dari Notaris Nenden Dewi Anggraeni, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan yang berakhir tanggal 28 Juni 2018 dengan tingkat suku bunga 10% per tahun

Agunan

Fasilitas pinjaman pinjaman bank Perusahaan dengan Bank Mayapada Internasional Tbk dijamin dengan tiga bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan seluas 4.042m² di Bogor, Jawa Barat.

17. LONG TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2018	
		Related Parties (Note 32)
		<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
		Bank loan facility
		Current portion
		Third party
		CIMB Niaga
		Special transaction loan facility
		Current portion
		Total

Bank Loan

Company

Based on Deed No 104 dated April 24, 2018 of Notary Stephanie Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, the Company received loan facility amounting Rp60.000.000.000 with a term of 5 (five) years due on April 24, 2023 with interest rate of 12% per annum.

Collaterals

Bank loans of the Company from PT Bank Mayapada Internasional Tbk were secured by:

- Six plots of land and building owned by Company covering 4,399m² in Bogor, West Java
- Twelve plots of land owned by Company covering 1,325m² in Bogor, West Java
- Cardiac catheterization medical devices and endoscopic medical devices.

Based on Notarial Deed No 6 dated December 22, 2017 of Notary Nenden Dewi Anggraeni, S.H., M.Kn., Notary in Bogor, the Company received loan facility amounting Rp50.000.000.000 with a term of 6 months due on June 28, 2018 with interest rate of 10% per annum.

Collaterals

Bank loans of the Company from Bank Mayapada Internasional Tbk were secured by three plots of land and building owned by Company covering 4,042m² in Bogor, West Java.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman transaksi khusus (PTK)

NKM

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 1 Agustus 2011 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, NKM memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk PTK 2 dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp 150.000.000.000 dengan jangka waktu tujuh tahun yang berakhir tanggal 22 Agustus 2018 termasuk masa tenggang dua tahun. Tingkat suku bunga 13% per tahun.

Pinjaman transaksi Khusus (PTK) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 27 Juli 2012 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, NKM memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Penambahan fasilitas PTK 2 sebesar Rp 87.000.000.000 sehingga jumlah pokok pinjaman menjadi Rp 237.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12,5% per tahun.
- b. Fasilitas PTK 3, dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp 122.600.000.000 dengan jangka waktu 6 tahun yang berakhir pada tanggal 7 Agustus 2018 termasuk masa tenggang 1,5 tahun. Tingkat suku bunga 12,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman transaksi khusus di atas telah diubah beberapa kali, terakhir dengan akta Perubahan ke-7 dan Pernyataan kembali terhadap perjanjian kredit No. 5 tanggal 1 Agustus 2011 pada tanggal 29 Januari 2016 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 22 Oktober 2017 dengan tingkat suku bunga 12,25% per tahun. Saat ini masih dalam proses perpanjangan.

Fasilitas pinjaman PTK Perusahaan dan NKM dari Bank Niaga dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman rekening koran (Catatan 13).

17. LONG TERM BANK LOANS

Special transaction loan (PTK)

NKM

Based on Deed No. 5 dated August 1, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, NKM obtained a credit facility in the form of a PTK 2 with a principal amount not exceeding Rp 150,000,000,000 with a term of seven years maturing on August 22, 2018 including two years grace period. Interest rate is 13% per annum.

Special transaction loan (PTK) (continued)

Based on Addendum Credit Agreement No. 47 dated July 27, 2012 of E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta, NKM obtained credit facilities as follows:

- a. Additional PTK 2 amounting to Rp 87,000,000,000 so that the principal amount not exceeding Rp 237,000,000,000 with interest rate is 12.5% per annum.
- b. PTK 3 with a principal amount not exceeding Rp 122,600,000,000 with a term of six years due on August 7, 2018 including 1.5 years. Interest rate is 12.5% per annum.

The special transaction loan facility has been changes several times, most recently by the deed of 7th changes and Restatement to the Credit Agreement No. 5 dated August 1, 2011, on January 29, 2016 of E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta, this facility has been extended until October 22, 2017 with interest 12,25% per annum. This agreement is in process or renewal.

PTK of Company and NKM from Bank Niaga were secured with the same guarantee with overdraft loans (Note 13).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(WITH COMPARATIVE FIGURES AND FOR THE SIX
MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2018
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Utang sewa pembiayaan	-	-
Utang pembiayaan konsumen	38,776,781	207,550,904
Jumlah	38,776,781	207,550,904
Bagian jatuh tempo satu tahun		
Pihak berelasi (catatan 32)		
Utang sewa pembiayaan	-	-
Sub Jumlah	-	-
Pihak Ketiga		
Utang sewa pembiayaan	-	-
Utang pembiayaan konsumen	38,776,781	207,550,904
Sub Jumlah	38,776,781	207,550,904
Jumlah	38,776,781	207,550,904
Bagian Jangka Panjang		
Pihak Berelasi (catatan 32)		
Utang sewa pembiayaan	-	-
Sub Jumlah	-	-
Pihak Ketiga		
Utang pembiayaan konsumen	-	-
Sub Jumlah	-	-
Total	-	-

18. FINANCE LEASE PAYABLE

<i>Finance lease payables</i>
<i>Consumer Financing payables</i>
Total
<i>Current Portion of long term</i>
<i>Related party (Note 32)</i>
<i>Consumer Financing payables</i>
Sub Total
Third Party
<i>Finance lease payable</i>
<i>Consumer Financing Payables</i>
Sub Total
Total
<i>Non Current Portion</i>
<i>Related Party (Note 32)</i>
<i>Finance Lease Payable</i>
Sub Total
<i>Third Party</i>
<i>Consumer Financing Payables</i>
Sub Total
Total

Utang pembiayaan konsumen

Consumer financing Payables

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Utang Pembiayaan Konsumen	38,776,781	207,550,904	Consumer Financing Payables
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(38,776,781)	(207,550,904)	<i>Current maturity in one year</i>
Utang Pembiayaan Konsumen dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Consumer Financing Payables net off current maturities

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLE

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
PT Philips Indonesia	1,524,564,029	1,524,564,029	<i>PT Philips Indonesia</i>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1,524,564,029)	(1,524,564,029)	<i>Current maturity in one year</i>
Bagian jangka panjang	-	-	Long term portions

PT Philips Indonesia

Berdasarkan Perjanjian jual dan beli No. 268/Leg/C/X/2012 tanggal 22 Oktober 2012, NKM membeli peralatan medis dari PT Philips Indonesia dengan total harga USD 6.123.125 yang diangsur 48 bulan sampai dengan 22 Nopember 2016 dengan angsuran setiap bulannya USD 115.992. Tingkat suku bunga efektif 5,38% per tahun.

PT Philips Indonesia

Based on Sale and Purchase Agreement No. 268/Leg/C/X/2012 dated October 22, 2012, The Company purchased medical equipments from PT Philips Indonesia amounting to USD 6,123,125 with 48 months repayment until November 22, 2016 and with monthly repayment USD 115,992. Effective interest rate is 5.38% per annum.

19. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Maret 2016, NKM dan PT Philips Indonesia Commercial mengadakan perubahan terhadap Perjanjian Jual Beli dengan Angsuran dan Penyerahan Fidusia dimana terdapat perubahan jangka waktu pembayaran akan berlangsung selama 55 bulan terhitung sejak 5 April 2013 dan sisa harga yang dikenakan menjadi Rp28.921.088.841.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup membukukan liabilitas imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, adalah masing-masing sebanyak 1.925 dan 1.806 karyawan.

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp62.913.847.385 dan Rp63.461.098.798

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<u>Diakui pada laba/rugi</u>			<u>Recognize on profit/loss</u>
Biaya jasa kini	6,583,281,658	20,067,831,101	Current service
Kurtailment	725,252	739,570,198	Curtailment
Biaya bunga	1,500,192,861	3,279,916,916	Interest cost
Jumlah	8,084,199,771	24,087,318,215	Total
<u>Diakui pada penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Recognized on other Comprehensive Income</u>
Keuntungan aktuarial yang diakui	(5,366,205,856)	(10,732,411,712)	Recognized actuarial gain

19. OTHER PAYABLE (Continued)

On March 25, 2016, NKM and PT Philips Indonesia Commercial entered into an amendment of the sale and purchase agreement with installment payment and provision of fiducia, regarding changes the period of payment shall be for 55 months as of April 5, 2013 and the remaining price become Rp28,921,088,841.

20. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group made provision of defined post-employment benefits for employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. There were 1.925 and 1,806 employees who was entitled to the benefits as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

Post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2019, and December 31, 2018, amounted to Rp62.913.847.385 and Rp63.461.098.798 respectively.

Post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti:

	30 Juni / June 30, 2019
Nilai Kini kewajiban awal tahun	63,461,098,798
Biaya jasa kini	6,583,281,658
Biaya bunga	1,500,192,861
Kurtailment	725,252
Pembayaran Imbalan kerja	(3,265,245,328)
Keuntungan aktuarial	(5,366,205,856)
Saldo akhir	62,913,847,385

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2019
Saldo Awal	63,461,098,798
Beban tahun berjalan (Catatan 29)	8,084,199,771
Pembayaran Imbalan Kerja	(3,265,245,328)
Keuntungan aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	(5,366,205,856)
Saldo akhir	62,913,847,385

Perhitungan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

Tingkat diskonto pertahun	9% pada tanggal 31 Desember 2018/ 9% as of December 31, 2018
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10% per tahun/per annum
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tabel Mortalitas	TMI II tahun/lin 2011
Tingkat pengunduran diri	6% untuk usia 20 - 29 tahun dan menurun secara bertahap sampai dengan 1% pada usia 50 - 54 tahun serta asumsi tidak ada pengunduran diri dari peserta berusia diatas 54 tahun/6% at age 20 - 29 and reducing linerly up to 1% at age 50 - 54 and assuming no vountary resignation occur beyond age 54

20. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Reconciliation on present value of defined benefit obligation:

	31 Desember/ December 31, 2018
Present value of obligation at beginning of the year	53,125,975,343
Current service cost	20,067,831,101
Interest cost	3,279,916,916
Curtailment	739,570,198
Employee benefit paid	(3,019,783,048)
Gain of actuarial recognized	(10,732,411,712)
Ending balance	63,461,098,798

The movements in the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018
beginning of the year	53,125,975,343
Provision during the year (Note 29)	24,087,318,215
Employee benefits Paid	(3,019,783,048)
Gain of actuarial recognized on other comprehensive Income	(10,732,411,712)
Ending balance	63,461,098,798

The cost of providing post-employment benefits as of December 31, 2018 is calculated by an independent actuary, PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

Discount rate per annum
Salary increment rate per annum
Normal retirement age
Mortality table
Resignation rate

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(WITH COMPARATIVE FIGURES AND FOR THE SIX
MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2018
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

The composition of Company's shareholders and their respective ownership interests as of June 30, 2019 and December 31, 2018 were as follows:

30 June / June 30, 2019				
Pemegang saham	Lembar Saham/ Amount of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholder
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	7,199,214,743	59.99%	719,921,474,300	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
BNYM SA/NV AS Cust of Minot				BNYM SA/NV AS Cust of Minot
Light APAC Ltd	1,155,288,461	9.63%	115,528,846,100	Light APAC Ltd
High Pro Investments Limited	2,179,993,002	18.17%	217,999,300,200	High Pro Investments Limited
Wing Harvest Limited	517,135,908	4.31%	51,713,590,800	Wing Harvest Limited
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	949,073,331	7.91%	94,907,333,100	Public (each below than 5%)
Jumlah	12,000,705,445	100.00%	1,200,070,544,500	Total

31 Desember / December 31, 2018				
Pemegang saham	Lembar Saham/ Amount of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholder
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	7,199,214,743	59.99%	719,921,474,300	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
BNYM SA/NV AS Cust of Minot				BNYM SA/NV AS Cust of Minot
Light APAC Ltd	1,155,288,461	9.63%	115,528,846,100	Light APAC Ltd
High Pro Investments Limited	1,097,071,538	9.14%	109,707,153,800	High Pro Investments Limited
Wing Harvest Limited	517,135,908	4.31%	51,713,590,800	Wing Harvest Limited
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2,031,994,795	16.93%	203,199,479,500	Public (each below than 5%)
Jumlah	12,000,705,445	100.00%	1,200,070,544,500	Total

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 11 Desember 2012 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari 10.000.000.000 saham menjadi 20.000.000.000 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-64312.AH.01.12 tahun 2012 tanggal 14 Desember 2012 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juli 2013, Tambahan No. 71167.

Based on Deed No. 59 dated December 11, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the shareholder agreed to increase the authorized share capital from 10,000,000,000 shares to 20,000,000,000 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU64312.AH.01.12 year 2012 dated December 14, 2012 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 46 Supplement No. 71167 dated July 7, 2013.

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta no. 62 tanggal 11 September 2013 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 5.535.250.000 saham menjadi 8.030.483.593 saham sehubungan dengan pelaksanaan PUT I. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0088401.AH.01.09 tahun 2013 tanggal 20 Desember 2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perubahan tersebut belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 2.275 tanggal 30 Desember 2016 dari R. F. Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 8.030.483.593 saham menjadi 10.917.783.981 saham sehubungan dengan PUT II. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0018020 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 160 tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan melakukan perubahan modal dan susunan pemegang saham dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-0006357 tanggal 31 Mei 2018.

Perubahan tersebut dilakukan karena adanya penggabungan usaha antara SRAJ dan BMC, di mana BMC akan menggabungkan diri ke SRAJ. Sehingga perubahan modal yang disetor berubah dari Rp1.091.778.398.100 menjadi Rp1.200.070.544.500.

21. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Deed No. 62 date September 11, 2013 of Buntario Tigris S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the shareholder agreed to increase the issued and paid up share capital from 5,535,250,000 shares to 8,030,483,593 shares in relation with right issue I. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0088401.AH.01.09 year 2013 dated December 20, 2012. Until the date of completion of these financial statement, the amendment has not been published in the state gazette of the Republic of Indonesia

Based on Deed No. 2.275 dated December 30, 2016 of R. F. Limpele, S.H., Notary in Jakarta, the shareholder agreed to increase the issued and paid up share capital from 8,030,483,593 shares to 10,917,783,981 shares in relation with PUT II. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0018020 year 2017 dated January 17, 2017.

Based on notarial deed of Extraordinary General Meeting, No. 160 dated May 31, 2018, the Company changes number of capital stock and Company's Boards of shareholder of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., in Jakarta. This changes was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-0006357 dated May 31, 2018

These changes due to merger between SRAJ and BMC, which is BMC would be merged to SRAJ. Therefore additional of number of capital stock change from Rp1,091,778,398,100 to Rp1,200,070,544,500.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan agio saham dan biaya emisi saham berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas dengan perincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Agio saham:		
Tahun 2011	15,000,000,000	15,000,000,000
Tahun 2013	399,237,374,880	399,237,374,880
Tahun 2016	519,714,069,660	519,714,069,660
Jumlah agio saham	933,951,444,540	933,951,444,540
Biaya emisi		
Tahun 2011	(2,022,550,000)	(2,022,550,000)
Tahun 2013	(1,497,945,862)	(1,497,945,862)
Tahun 2016	(2,705,814,585)	(2,705,814,585)
Jumlah biaya emisi	(6,226,310,447)	(6,226,310,447)
Bersih	927,725,134,093	927,725,134,093
Penggabungan usaha		
Agio Saham		
Tahun 2018	197,091,722,360	197,091,722,360
Sub-jumlah	197,091,722,360	197,091,722,360
Jumlah	1,124,816,856,453	1,124,816,856,453

Additional paid-in capital
Year 2011
Year 2013
Year 2016
Total Additional paid-in capital

Share issuance costs
Year 2011
Year 2013
Year 2016
Total share issuance costs

Net

Merger

Additional paid in capital
Year 2018
Sub-total
Total

23. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

2019

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 2539 tanggal 27 Juni 2019 dari Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, RUPST telah memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

2018

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 4 Mei 2018 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, RUPST telah memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents additional paid-in capital and share issuance costs derived from the Initial Public Offering and Right Issue as follows:

23. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Law No. 40 of 2007, concerning the Limited Liability Company, each of Indonesian Companies is required to provide general reserve of at least 20% of its issued and fully paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

2019

In accordance with the Annual General Stockholders' Meeting (AGSM) as stated in the Deed No. 2539 dated June 27, 2019 of Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders have approved not distribute dividends.

2018

In accordance with the Annual General Stockholders' Meeting (AGSM) as stated in the Deed No. 16 dated May 4, 2018 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the stockholders have approved not distribute dividends

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(WITH COMPARATIVE FIGURES AND FOR THE SIX
MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2018
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan rugi bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets and net loss of the subsidiaries with details as follows:

30 Juni / June 30, 2019						
Saldo 1 Januari 2018/ <i>Balance as of 1-Jan-19</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Bagian atas laba (rugi) neto/ <i>share in net profit (loss)</i>	Penghasilan comprehensive lain/ <i>other comprehensive income</i>	Saldo 30 Maret 2019/ <i>Balance as of March 31, 2019</i>		
NKM	730,933,818	-	(18,984,581)	3,591,771	715,541,008	NKM
FKN	428,676,351	-	(309,672)	-	428,366,679	FKN
SIS	9,487,705	-	(116,029)	-	9,371,676	SIS
SAS	10,018,677	-	1,291	-	10,019,968	SAS
KKS	6,109,885	-	88	-	6,109,973	KKS
AIK	8,690,325	-	(2,362,883)	-	6,327,442	AIK
NSK	(199,056,035)	-	(173,343)	-	(199,229,378)	NSK
MSP	9,450,000	-	100	-	9,450,100	MSP
Jr.Jumlah	1,004,310,726	-	(21,945,029)	3,591,771	985,957,468	Total

31 Desember/ December 31, 2018						
Saldo 1 Januari 2018/ <i>Balance as of 1-Jan-18</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Bagian atas laba (rugi) neto/ <i>share in net profit (loss)</i>	Penghasilan comprehensive lain/ <i>other comprehensive income</i>	Saldo 31 Desember 2018/ <i>Balance as of December 31, 2018</i>		
NKM	890,514,588	-	(164,968,427)	5,387,657	730,933,818	NKM
FKN	444,569,244	-	(15,892,893)	-	428,676,351	FKN
SIS	9,483,209	-	4,496	-	9,487,705	SIS
SAS	10,030,208	-	(11,531)	-	10,018,677	SAS
KKS	6,114,307	-	(4,422)	-	6,109,885	KKS
AIK	9,286,211	-	(595,886)	-	8,690,325	AIK
NSK	(199,033,674)	-	(22,361)	-	(199,056,035)	NSK
MSP	-	10,000,000	(550,000)	-	9,450,000	MSP
Jr.Jumlah	1,170,964,093	10,000,000	(181,491,024)	5,387,657	1,004,310,726	Total

25. PENDAPATAN

25. REVENUE

	30 Juni / June 30, 2019 Enam bulan/Six months	30 Juni / June 30, 2018 Enam bulan/Six months	
Obat-Obatan	170,632,047,493	114,397,307,173	Medicines
Rawat Inap	161,636,164,528	133,285,575,701	Inpatient
Poliklinik	91,724,490,623	62,170,386,829	Policlinic
Laboratorium	47,985,977,253	33,737,443,890	Laboratory
Radiologi	24,285,079,168	18,180,682,060	Radiology
Medical check-up	10,653,777,016	8,303,814,221	Medical check-up
Hemodialisa	7,539,912,096	4,041,910,480	Haemodialysis
Diskon Pasien	(12,504,196,091)	(11,428,133,283)	Discount patient
Jumlah	501,953,252,085	362,688,987,070	Total

Seluruh pendapatan Grup berasal dari pihak ketiga.

All Group revenue from third parties..

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(WITH COMPARATIVE FIGURES AND FOR THE SIX
MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2018
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN LANGSUNG

	30 Juni / June 30, 2019
	Enam bulan/six months
Jasa dokter	133,909,021,570
Obat-obatan	64,755,433,231
Penyusutan (Catatan 10)	28,718,183,932
Gaji dan tunjangan	46,273,361,069
Poliklinik	26,440,419,542
Beban pasien rawat inap	37,459,976,959
Laboratorium	19,048,640,200
Radiologi	2,372,974,969
Hemodialisa	1,038,833,402
Jumlah	360,016,844,874

26. DIRECT COST

	30 Juni / June 30, 2018	
	Enam bulan/six months	
	99,855,863,752	Doctor services
	45,551,736,164	Medicines
	32,520,779,662	Depreciation (Note 10)
	33,597,731,919	Salary and allowance
	24,304,230,670	Polyclinic
	23,291,674,223	Inpatient expense
	17,045,898,439	Laboratory
	2,861,732,620	Radiology
	1,529,525,941	Hemodialysis
Total	280,559,173,389	

27. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terutama terdiri dari beban iklan dan promosi.

27. SELLING EXPENSES

Selling expenses primarily consist of advertising and promotion.

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni / June 30, 2019
	Enam bulan/six months
Gaji dan tunjangan	61,538,295,763
Perbaikan dan pemeliharaan	8,837,996,342
Penyusutan	6,956,782,079
Keamanan dan kebersihan	13,161,924,324
Listrik dan air	10,571,740,061
Imbalan kerja (Catatan 20)	8,084,199,771
Pengobatan	4,642,845,626
Transportasi	1,049,058,891
Jasa profesional	1,560,120,257
Konsumsi	3,750,990,138
Jaminan sosial tenaga kerja	5,517,595,895
Beban bank	1,537,943,021
Keperluan kantor	2,472,328,086
Asuransi	1,923,460,327
Komunikasi	803,984,612
Percetakan	1,216,463,811
Biaya Langganan	721,515,619
Pelatihan	661,955,436
Perijinan dan pajak	383,157,461
Sewa	403,180,800
Amortisasi	152,109,551
Pajak Bumi dan Bangunan	1,541,851,701
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	1,681,307,159
Jumlah	139,170,806,731

	30 Juni / June 30, 2018	
	Enam bulan/six months	
	47,995,799,691	Salary and allowance
	8,375,159,006	Repair and Maintenances
	8,112,429,643	Depreciation
	10,148,428,578	Security & Cleaning Service
	7,827,730,789	Utilities
	8,285,903,759	Employee benefit (note 20)
	5,411,555,591	Medical
	1,069,960,163	Transportation
	2,011,088,956	Professional services
	3,278,241,532	Meal
	3,703,717,125	Jamsostek
	1,456,133,621	Bank expense
	1,359,199,426	Office Supplies
	1,265,989,843	Insurance
	706,627,810	Communication
	502,505,912	Training
	394,976,037	Subscription
	428,469,645	Training
	354,211,108	Amortization
	209,400,482	Land & Building Tax
	177,650,300	Others (below)
	1,048,438,281	Land & Building Tax
		Others (below)
		Rp 100.000.000
Total	114,838,345,341	

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(WITH COMPARATIVE FIGURES AND FOR THE SIX
MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2018
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	30 Juni/ June 30, 2019 <u>Enam bulan/Six months</u>
Rugi bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(6,728,237,937)
Jumlah saham yang ditetapkan dan disetor penuh	12,000,705,445
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(0.56)</u>

29. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per shares are computed by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

30 Juni/ June 30, 2018 <u>Enam bulan/Six months</u>	Total net loss attributable to owners of the parent entity Total number of shares assigned and fully paid up
(46,983,065,221)	
12,000,705,445	
<u>(4.23)</u>	Basic loss per shares attributable to equity holder of the parent entity

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

- Pada tanggal 24 Agustus 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal penyedia jasa dan barang peralatan kesehatan dengan PT. GE Operations Indonesia.
- Pada tanggal 9 Maret 2018, berdasarkan perjanjian No. 010/PKS/PT-SRAJ/III/2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk restoran. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang berakhir pada tanggal 9 Maret 2020.
- Pada tanggal 1 Maret 2018, berdasarkan perjanjian No. 002/PKS/PT-SRAJ/III/2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun yang berakhir pada tanggal 13 Februari 2021.
- Pada tanggal 4 Desember 2017, berdasarkan perjanjian No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk perangkat sistem telekomunikasi seluler dengan PT Telekomunikasi Selular. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang berakhir pada tanggal 14 Desember 2022.
- Pada tanggal 10 Nopember 2017, berdasarkan perjanjian No. 038/PPKS/ATM/HKM-W12/201, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak 15 Juli 2017 dan berakhir pada tanggal 14 Juli 2019.
- Pada tanggal 1 Agustus 2017, berdasarkan perjanjian No.185/SJS/PKS/PT-SRAJ/VII/2017 Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sinar Jernih Sarana. PT Sinar Jernih Sarana berkewajiban untuk menyediakan jasa kebersihan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun. Terhitung sejak 1 Juni 2017 berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, saat ini dalam proses perpanjangan.

30. SIGNIFICANTS AGREEMENTS

Company

- On August 24, 2018, the Company entered into an agreement in terms of supply of services and goods of medical equipment with PT GE Operations Indonesia.
- On March 9, 2018, based on agreement No. 010/PKS/PT-SRAJ/III/2018, the Company entered into an agreement in terms of renting space for restaurant. The agreement is valid for a period of 2 (two) years ending March 9, 2020.
- On March 1, 2018, based on agreement No. 002/PKS/PT-SRAJ/III/2018, the Company entered into an agreement in terms of renting space for Automated Teller Machine ("ATM"). PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The agreement is valid for a period of 3 (three) years ending February 13, 2021
- On December 4, 2017, based on agreement No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, the Company entered into an agreement in terms of renting space for mobile telecommunication system device with PT Telekomunikasi Selular. The agreement is valid for a period of 5 (five) years ended December 14, 2022.
- On November 10, 2017, based on agreement No. 038/PPKS/ATM/HKM-W12/201, the Company entered into an agreement in terms of renting space for Automated Teller Machine ("ATM") with Bank Central Asia Tbk. The agreement is valid for a period of 2 (two) years started on July, 15 2017 and ended on July 14, 2019.
- On August 1, 2017, based on agreement No. 185/SJS/PKS/PT-SRAJ/VII/2017, the Company entered into an agreement with PT Sinar Jernih Sarana. PT Sinar Jernih Sarana obligated to providing cleaning services. The agreement is valid for a period of 2 (two) years. Started on June, 1 2017 and ended on May 31, 2019, at the moment in process of renewal.

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Perusahaan

- Pada tanggal 12 Juni 2017, berdasarkan perjanjian No. 280/KS-POG/HELIN/VI/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Hyundai Elevator Indonesia. PT Hyundai Elevator Indonesia berkewajiban untuk menyediakan jasa pemeliharaan elevator. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Terhitung sejak 1 Juni 2017 berakhir pada tanggal 31 Mei 2020.
- Pada tanggal 30 Mei 2017, berdasarkan perjanjian No. 001/PKS/PT-SRAJ/V/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Unggul Cipta Indah. PT Unggul Cipta Indah berkewajiban untuk menyediakan jasa perawatan taman. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, saat ini dalam proses perpanjangan.
- Pada tanggal 30 Mei 2017, berdasarkan perjanjian No. 002/PKS/PT-SRAJ/V/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Unggul Cipta Indah. PT Unggul Cipta Indah berkewajiban untuk menyediakan jasa *office boy*. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, saat ini dalam proses perpanjangan.
- Pada tanggal 13 Desember 2018, berdasarkan perjanjian No. 002/PKS/PT-SRAJ/XII/2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 4 (empat) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023.
- Pada tanggal 13 Januari 2019, berdasarkan perjanjian No. 003/PKS/PT-SRAJ/I/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang, yang akan digunakan sebagai ruang kantor dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2022.

30. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (Continued)

Company

- On June 12, 2017, based on agreement No. 280/KS-POG/HELIN/VI/2017, the Company entered into an agreement with PT Hyundai Elevator Indonesia. PT Hyundai Elevator Indonesia obligated to providing elevator maintenance services. The agreement is valid for a period of 3 (three) years. Started on June, 1 2017 and ended on May 31, 2020.
- On May 30, 2017, based on agreement No. 001/PKS/PT-SRAJ/V/2017, the Company entered into an agreement with PT Unggul Cipta Indah. PT Unggul Cipta Indah obligated to providing park maintenance services. The agreement is valid for a period of 2 (two) years ended May 31, 2019, at the moment in process of renewal.
- On May 30, 2017, based on agreement No. 002/PKS/PT-SRAJ/V/2017, the Company entered into an agreement with PT Unggul Cipta Indah. PT Unggul Cipta Indah obligated to providing office boy services. The agreement is valid for a period of 2 (two) years ended May 31, 2019, at the moment in process of renewal.
- On December 13, 2018, based on agreement No. 002/PKS/PT-SRAJ/XII/2018, the Company entered into an agreement in terms of renting space for Automated Teller Machine ("ATM") with PT Bank Mayapada Internasional Tbk. The agreement is valid for a period of 4 (four) years ended January 31, 2023.
- On January 13, 2019, based on agreement No. 003/PKS/PT-SRAJ/I/2019, the Company entered into an agreement in terms of renting space for office space with PT Bank Mayapada Internasional Tbk. The agreement is valid for a period of 3 (three) years ended February 1, 2022.

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Perusahaan

- Pada tanggal 2 Pebruari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan nomor perjanjian No. 017/PT-NKM/II/2016 tentang penyediaan jasa pengolahan dan pemusnahan limbah bahan berbahaya dengan PT Wastec International. Periode kontrak berlaku dari 2 Pebruari 2016 hingga 1 Pebruari 2019, saat ini dalam proses perpanjangan.
- Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan No. 319786/835210124/SS/714 tentang pemeliharaan dan pelayanan peralatan dengan PT GE Operations Indonesia. Peralatan yang tercakup dalam perjanjian ini adalah CT (Multi-Slice CT). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 27 Juni 2014 hingga 26 Juni 2019, dalam proses perpanjangan.
- Pada tanggal 27 September 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan perjanjian No. 319786/835270015/SS/714 tentang pemeliharaan dan pelayanan peralatan dengan PT GE Operations Indonesia. Peralatan yang tercakup dalam perjanjian ini adalah MR (MR 1.5T). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 27 September 2014 hingga 26 September 2019.
- Pada tanggal 15 Maret 2019, berdasarkan, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tempat penjualan makanan dan minuman dengan PT Golden Dolbe ("MM Juice"). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang berakhir pada tanggal 19 Desember 2023.

30. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (Continued)

Company

- On February 2, 2016, the Company entered into an agreement with agreement No. 017/PT-NKM/II/2016 in terms of procurement of hazardous waste management and waste disposal services with PT Wastec International. The agreement commenced since February 2, 2016 until February 1, 2019, at the moment in process of renewal.
- On June 27, 2014, the Company entered into an agreement with agreement No. 319786/835210124/SS/714 in terms of maintenances and services of system and equipment with PT GE Operations Indonesia. Covered equipment on this agreement is CT (Multi-Slice CT). The agreement commenced since June 27, 2014 until June 26, 2019, in process of renewal.
- On September 27, 2014, the Company entered into an agreement with agreement No. 319786/835270015/SS/714 in terms of maintenances and services of system and equipment with PT GE Operations Indonesia. Covered equipment on this agreement is MR (MR 1.5T). The agreement commenced since September 27, 2014 until September 26, 2019.
- On March 15, 2019, the Company entered into an agreement in terms of renting space for selling foods and drinks with PT Golden Dolbe ("MM Juice"). The agreement is valid for a period of 5 (five) years ended December 19, 2023..

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

NKM

- Pada tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pengelolaan kamar jenazah dengan PT Eternal Anugerah Selamat. Perjanjian ini merupakan addendum kedua dan berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021.
- Pada tanggal 7 Juni 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal jasa tenaga kebersihan dengan PT Sinar Jernih Sarana. PT Sinar Jernih Sarana menyediakan jasa pemborongan pekerjaan tenaga layanan kebersihan dan pengelolaan hama. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juni 2017 sampai dengan tanggal 31 Mei 2019, dalam proses perpanjangan.
- Pada tanggal 12 Agustus 2016, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pemeliharaan alat dengan PT Philips Indonesia Commercial. Perjanjian ini berlaku 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 17 Juni 2015 sampai dengan 16 Juni 2020.
- Pada tanggal 2 Februari 2016, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pengolahan dan pemusnahan limbah dengan PT Wastec International. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun, sejak tanggal 2 Februari 2016 sampai dengan tanggal 1 Februari 2019 dan merupakan addendum ke 2 (dua), dalam proses perpanjangan.
- Pada tanggal 2 Desember 2015, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tempat penjualan makanan dan minuman dengan PT Golden Dolbe ("MM Juice"). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang berakhir pada tanggal 1 Desember 2020.
- Pada tanggal 6 April 2015, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk 3 (tiga) tahun, sejak tanggal 6 April 2015 sampai dengan tanggal 5 April 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

NKM

- On August 1, 2018, the Company entered into an agreement in terms of management of the morgue with PT Eternal Anugerah Selamat. This agreement is second addendum and valid for a period of 5 (five) years ended July 31, 2021.
- On June 7, 2017, the Company entered into an agreement in terms of cleaning service with PT Sinar Jernih Sarana. PT Sinar Jernih Sarana providing cleaning service and pest management service. The agreement is valid for 2 (two) years from June 1, 2017 until May 31, 2019, in process of renewal.
- On August 12, 2016, NKM entered into agreement of equipment maintenance with PT Philips Indonesia Commercial. This agreement is applicable for 60 (sixty) months starting from June 17, 2015 to June 16, 2020.
- On February 2, 2016, NKM entered into agreement of waste management with PT Wastec International. This agreement is applicable for three years starting from February 2, 2016 to February 1, 2019 and being the second addendum, in process of renewal.
- On December 2, 2015, NKM entered into an agreement in terms of renting space for selling foods and drinks with PT Golden Dolbe ("MM Juice"). The agreement is valid for a period of 5 (five) years ended December 1, 2020.
- On 6 April, 2015, NKM entered into an agreement in terms of rental space for Automatic Teller Machine ("ATM") with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement is valid for three (3) years, from 6 April, 2015 until 5 April, 2018. The Agreement is still in process until the date of issuance audit report.

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

NKM (lanjutan)

- Pada tanggal 16 April 2014, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pengolahan dan pemusnahan limbah dengan PT Wastec International. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun sejak tanggal 2 Pebruari 2016 sampai dengan tanggal 1 Pebruari 2019 dan merupakan addendum kedua, dalam proses perpanjangan.
- Pada tanggal 31 Januari 2019, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruangan sebagai tempat usaha untuk kebutuhan operasional dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun, sejak tanggal 17 Pebruari 2019 sampai dengan tanggal 17 Pebruari 2022.
- Pada tanggal 11 Desember 2017, NKM mengadakan addendum perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun, sejak tanggal 1 Pebruari 2018 sampai dengan tanggal 31 Januari 2023.
- Pada tanggal 27 Agustus 2018, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk 3 (three) tahun, sejak tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 31 Juli 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.
- Pada tanggal 1 September 2012, NKM mengadakan perjanjian lisensi *software* Wipro HIS dengan Wipro Limited. Kontrak ini berlaku sejak 1 September 2012 hingga penghentian penggunaan *software*.

30. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

NKM (Continued)

- On April 16, 2014, NKM entered into an agreement in terms of processing and disposal of waste with PT Wastec International. The agreement is valid for a period for 3 (three) years from February 2, 2016 until February 1, 2019 and being the second addendum, in process of renewal.
- On January 31, 2019, NKM entered into an agreement in terms of a renting space of operational activity business with PT Bank Mayapada Internasional Tbk. This agreement is valid for 3 (three) years, from February 17, 2019 until February 17, 2022.
- On December 11, 2017, NKM entered into an addendum agreement in terms of renting space for Automatic Teller Machine ("ATM") with PT Bank Mayapada Internasional Tbk. This agreement is valid for five (5) years, from February 1, 2013 until February 1, 2018 until January 31, 2023.
- On August 27, 2018, NKM entered into an agreement in terms of renting space for Automatic Teller Machine ("ATM") with PT Bank Central Asia Tbk. This agreement is valid for 3 (three) years, from August 1, 2018 until July 31, 2021.
- On September 1, 2012, the Company entered into an agreement about Wipro HIS *software* licence with Wipro Limited. The agreement commenced since September 1, 2012 until *software* termination event.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(WITH COMPARATIVE FIGURES AND FOR THE SIX
MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2018
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

a. Sifat hubungan berelasi

Nama Pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Related Parties	Sifat Saldo/Akun Transaksi Nature of Balance/ Accounts Transaction
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	Pemegang saham mayoritas/ The majority shareholder	Utang lain-lain jangka panjang/ Long-term other payable
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, Pendapatan, beban operasional, pendapatan bunga, pendapatan sewa/ Cash and cash equivalents, trade receivable, other receivable, revenue, operating expenses, interest income, rent income.
PT Topas Multi Finance	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang sewa pembiayaan/Finance lease payable
Tahir Foundation	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha dan pendapatan /Trade receivable and revenue
Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors	Karyawan kunci/Key management	Kompensasi jangka pendek dan jangka panjang/Short and long benefit

b. Transaksi hubungan berelasi

Persentase saldo masing-masing aset pihak berelasi terhadap jumlah aset sebagai berikut:

	30 Juni / June 30 2019	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	31 Desember/ December 31 2018	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	
Aset					Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4)					Cash and cash equivalents (Notes 4)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	164,921,035,764	5.73%	192,737,787,617	7.04%	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Piutang Usaha (catatan 5)					Trade receivables (Notes 5)
Tahir Foundation	31,390,900	0.00%	119,401,700	0.00%	Tahir Foundation
PT Bank Mayapada Internasional Tbk			2,980,000	0.00%	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Mayapada Clinic Pratama	130,240,041	0.00%	-	-	PT Mayapada Clinic Pratama
Yayasan Akper Mitra Antariksa	220,000,000	0.01%	-	-	Yayasan Akper Mitra Antariksa
Jumlah Aset	165,302,666,705	5.74%	192,860,169,317	7.04%	Total Assets

Persentase saldo masing-masing liabilitas pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas sebagai berikut:

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

a. Nature of related parties

b. Transactions with related parties

The percentage of each asset to related party balances to total assets are as follows:

The percentage of each liability to related party balances to total liabilities are as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(WITH COMPARATIVE FIGURES AND FOR THE SIX
MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2018
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

b. Transaksi hubungan berelasi (Lanjutan)

	30 Juni / 30 2019	June terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of
Liabilitas		
Utang lain-lain		
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	602,910,378,334	58.08%
PT Sejahtera Inti Sentosa	26,762,060,330	2.58%
Pendapatan sewa diterima dimuka		
PT Bank Mayapada International Tbk	1,934,715,000	0.19%
Utang bank (Catatan 18)		
PT Bank Mayapada International Tbk	169,019,969,900	16.28%
Jumlah Liabilitas	800,627,123,564	77.13%

Utang lain-lain jangka pendek kepada PT Surya Cipta Inti Cemerlang timbul dari biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pemegang saham mayoritas. Utang ini tanpa bunga dan dapat dilunasi sewaktu-waktu.

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

**c. Transactions with related parties
(Continued)**

	31 Desember/ December 31 2018	terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of
Liabilitie		
Other payable		
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	543,910,378,334	60.69%
PT Sejahtera Inti Sentosa	-	
Unearned rei		
PT Bank Mayapada International Tbk	243,468,500	0.03%
	110,000,000,000	12.27%
Total Liabilitie	654,153,846,834	72.99%

Short-term other payables to PT Surya Cipta Inti Cemerlang mainly arise from the expenses of the Company which paid by related parties. This payable has no interest and can be repaid at any time.

c. Transaksi hubungan berelasi (Lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2019
Imbalan kerja jangka pendek	1,668,840,002

**d. Transactions with related parties
(Continued)**

	30 Juni/ June 30, 2018
Short-term employee benefits	1,557,278,000

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated financial position date were as follows:

		30 Juni/ June 30, 2019		31 Desember/ December 31, 2018	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currency
Aset					
Kas dan setara kas	USD	230,188.58	3,255,096,749	229,275	3,320,124,613
Liabilitas					
Utang usaha	USD	-	-	-	-
	Euro	-	-	-	-
Beban Akruai	USD	-	-	119,840	1,735,396,944
Utang kontraktor	USD	-	-	-	-
Jumlah liabilitas			-		1,735,396,944
Jumlah aset (liabilitas) - bersih			3,255,096,749		1,584,727,669

Assets
Cash and cash equivalents
Liabilities
Trade Payables
Accrued Expenses
Contractor payables
Total liabilities
Total asset (liabilities) - net

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(WITH COMPARATIVE FIGURES AND FOR THE SIX
MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2018
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha, yaitu rawat inap termasuk jasa penunjang dan rawat jalan termasuk jasa penunjang. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently organised into two main business activities, in-patient including its supporting facilities and out-patient including its facilities. These business activities are the basis on which Group's report their primary segment information, as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019			
	Rawat inap/ In-patient termasuk/including jasa penunjang/ supporting services	Rawat jalan/ Out-patient termasuk/including jasa penunjang/ supporting services	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan	272,998,919,029	228,954,333,056	501,953,252,085	Revenue
Beban langsung	(196,228,129,180)	(163,788,715,694)	(360,016,844,874)	Direct cost
Laba kotor	76,770,789,849	65,165,617,362	141,936,407,211	Gross profit
Beban penjualan			(5,256,472,908)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(139,170,806,731)	General and administrative expenses
Lain-lain - bersih			(3,034,151,178)	Others - net
Laba sebelum pajak penghasilan			(5,525,023,605)	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(1,225,159,361)	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan			(6,750,182,966)	Net loss for the year
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the year attributables to:
Pemilik entitas induk			(6,728,237,937)	Owner parent company
Kepentingan nonpengendali			(21,945,029)	Non-controlling interest
Jumlah			(6,750,182,966)	Total
Informasi lain:				Other information:
Pengeluaran modal	78,029,831,184	65,440,801,088	143,470,632,272	Capital expenditure
Depresiasi dan amortisasi	19,485,386,059	16,341,689,503	35,827,075,562	Depreciation and amortization
ASET				ASSETS
Jumlah aset konsolidasian	1,552,150,262,007	1,325,838,839,290	2,877,989,101,297	Total consolidated assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Jumlah liabilitas konsolidasian	559,808,756,462	478,185,785,269	1,037,994,541,731	Total consolidated liabilities

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(WITH COMPARATIVE FIGURES AND FOR THE SIX
MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2018
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni/ June 30, 2018			
	Rawat inap/ In-patient termasuk/including jasa penunjang/ supporting services	Rawat jalan/ Out-patient termasuk/including jasa penunjang/ supporting services	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan	224,675,869,619	138,013,117,452	362,688,987,071	Revenue
Beban langsung	(168,319,305,619)	(112,239,867,770)	(280,559,173,389)	Direct cost
Laba kotor	56,356,564,000	25,773,249,681	82,129,813,681	Gross profit
Beban penjualan			(4,036,265,135)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			-	General and administrative expenses
Lain-lain - bersih			(3,155,081,999)	Others - net
Laba sebelum pajak penghasilan			74,938,466,548	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(7,155,435,700)	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan			67,783,030,848	Net loss for the year
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the year attributables to:
Pemilik entitas induk			(46,976,936,115)	Owner parent company
Kepentingan nonpengendali			(78,378,378)	Non-controlling interest
Jumlah			(47,055,314,493)	Total
Informasi lain:				Other information:
Pengeluaran modal	50,828,660,500	31,222,854,076	82,051,514,576	Capital expenditure
Depresiasi dan amortisasi	-	31,222,854,076	31,222,854,076	Depreciation and amortization
ASET				ASSETS
Jumlah aset konsolidasian	1,595,925,380,295	980,339,532,358	2,576,264,912,653	Total consolidated assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Jumlah liabilitas konsolidasian	428,677,764,339	263,326,696,983	692,004,461,321	Total consolidated liabilities

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

	30 Juni/June 30 2019		31 Desember/December 31 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	185,945,981,562	185,945,981,562	224,622,127,737	224,622,127,737	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	173,862,468,138	173,862,468,138	137,129,568,959	137,129,568,959	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,750,946,565	1,750,946,565	2,002,490,300	2,002,490,300	Other receivables
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	Restricted cash and cash equivalent
Jumlah aset keuangan	361,559,396,265	361,559,396,265	363,754,186,996	363,754,186,996	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank Jangka pendek	-	-	-	-	Short term Bank loan
Utang usaha	70,795,573,834	70,795,573,834	62,204,069,201	62,204,069,201	Trade payables
Utang kontraktor	41,108,242,349	41,108,242,349	33,151,394,830	33,151,394,830	Contractor payables
Utang lain-lain - Pihak berelasi	602,910,378,334	593,910,378,334	288,900,378,294	288,900,378,294	Other payables - Related party
Utang bank jangka panjang	169,019,969,900	169,019,969,900	110,000,000,000	110,000,000,000	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	38,776,781	38,776,781	207,550,904	207,550,904	Finance lease and consumer financing payables
Jumlah liabilitas keuangan	937,890,487,971	928,890,487,971	540,037,837,364	540,037,837,364	

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

Aset Keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas Keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek seperti utang bank, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain dan beban akrual adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang lain-lain jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities as of June 30, 2019 and December 31, 2018:

The fair value of financial asset and financial liabilities are measured at the following basis:

The fair value of financial asset and financial liabilities are measured at the following basis:

Financial Asset

The fair value of short-term financial asset (generally less than one year) such as, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted cash and cash equivalent and also other assets, is represented at its carrying amount as it approximates its estimated fair value.

Financial Liabilities

The fair value of financial liabilities that are short-term such as bank loans, trade payables, contractor payables, other payables and accrued expenses are equal to their carrying values as it approximates their estimated fair values.

The fair value of long-term bank loans and long term other payables is estimated to approximate its carrying amount due to changes on interest rate repriced frequently.

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Grup pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

		30 Juni / June 30 2019			
		Total/ Total/	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2/	Level 3/ Level 3/
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					
Aset tidak lancar					
Aset tetap	893,381,765,000	-		893,381,765,000	-
Properti investasi	67,500,000,000	-		67,500,000,000	-

Pada tanggal 30 Juni 2019, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar level 1 dan level 2.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Fair value hierarchy of the Group as of June 30, 2019 is as follows:

As of June 30, 2019 there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

36. MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga) risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi tingkat mata uang asing terhadap Grup berasal dari Dolar Amerika Serikat yang berkaitan dengan kas dan setara kas, utang kontraktor, utang lain-lain jangka pendek dan beban akrual.

36. RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's financial policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations derived primarily from US Dollar which related to cash and cash equivalents, contractor payable, short term other payables and accrued expense.

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel berikut mengungkapkan saldo aset dan liabilitas keuangan yang terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

	30 Juni/ June 30		31 Desember/ December 31,	
	2019		2018	
	Mata Uang		Mata Uang	
	Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas	USD	228,524	229,211	3,105,350,628
		3,255,096,749		
Liabilitas				
Utang usaha	USD	-	37,958	514,254,984
Beban akrual	USD	-	146,999	1,991,542,452
Jumlah liabilitas		-		2,505,797,436
Jumlah aset - bersih		3,255,096,749		599,553,192

Risiko Suku bunga

Risiko terhadap suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat dari perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur risiko suku bunga Grup terutama untuk utang bank dan utang lain-lain jangka panjang.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

Foreign Exchange Rate Risk (continued)

The following table showing balance of financial assets and liabilities which were exposed to fluctuation of foreign currency exchange as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

	Assets
Cash and cash equivalents	
Liabilities	
Trade payables	
Accrued expenses	
Total liabilities	
Total asset - net	

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fair value or future cash flows of financial instruments fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk related primarily to bank loans and long-term other payable.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regular monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Maksimum eksposur risiko kredit dari aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2019		
	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Neto/ Net Amount	
Kas dan setara kas	185,945,981,562	185,945,981,562	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	164,390,158,960	164,390,158,960	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,750,946,565	1,750,946,565	Other receivables
Jumlah	352,087,087,087	352,087,087,087	Total

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai beban operasional Grup yang sumber dananya diperoleh dari utang bank dan utang lain-lain.

Grup memantau likuiditasnya dengan menganalisis liabilitas yang akan jatuh tempo.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Factors (continued)

b. Credit Risk

The maximum exposures to credit risk of the financial assets as of June 30, 2019 are as follows:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

The Group's liquidity mainly finance the Group's operations which the funds acquired from bank loan and other payables.

The Group monitor their liquidity by analyzing the maturity profile of their liabilities.

37. AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Penambahan aset tetap yang berasal dari uang muka pembelian	-	2,229,573,484
Pembelian aset tetap melalui liabilitas	-	-

37. NON CASH INVESTING ACTIVITIES

Short-term employee benefits from execution of advances
Purchasing fixed assets through liabilities

38. ASET LAIN TIDAK LANCAR

Aset lain-lain tidak lancar merupakan beberapa bidang tanah milik NKM yang akan diserahkan kepada pemerintah provinsi DKI Jakarta ("Pemprov DKI"). Sebagaimana dinyatakan dalam penyempurnaan SIPPT No.62/-1.711.534, tertanggal 15 Januari 2010 dan Berita Acara Serah Terima Sementara (Fisik) No.805/-076.98 tertanggal 27 September 2013 tentang penyerahan tanah Fasos dan Fasum dengan peruntukan Tanah Penyempurnaan Hijau Taman ("PHT"), Marga Drainase dan Tata air ("MDT") dan Marga Jalan ("MJL") yang terletak di Jalan Lebak Bulus, Kelurahan Cilandak, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi, Jakarta Selatan.

Penyerahan atas beberapa bidang tanah milik NKM tersebut akan dilaksanakan setelah memperoleh instruksi dari Pemprov DKI.

Total beberapa bidang tanah milik NKM yang akan diserahkan kepada Pemprov DKI pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 masing-masing dibayar sebesar Rp81.085.153.235.

39. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dengan jumlah aset neto

	30 Juni/June 30, 2019
Imbalan yang dialihkan	305,383,868,760
Aset Netto	(67,613,294,523)
Jumlah	237,770,574,237

Imbalan yang dialihkan tersebut mengacu kepada Laporan Penilaian Saham antara SRAJ dan BMC yang dirilis oleh Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi dan Rekan (KJPP STH) masing-masing pada tanggal 27 Februari 2018 dan 24 April 2018.

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan konsolidasian Grup merupakan tanggung jawab manajemen dan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 31 Juli 2019.

38. OTHER ASSET NON CURRENT

Other non-current asset is a several plot of land owned by NKM that will be handed over to DKI Jakarta Provincial Government (Pemprov DKI) as stated in the Permit of Land Use (SIPPT) No. 62/-1/711.534, dated January 15, 2010 and the Minutes of Temporary Acceptance No. 805/-076.98 dated September 27, 2013, about the Social and Public Facility with the allotment of "Tanah Penyempurnaan Hijau" (PHT), "Marga Drainase dan Tata Air (MDT) and "Marga Jalan" (MJL). Which located in Lebak Bulus street, Cilandak Village, Cilandak District, South Jakarta Administrative City.

The handling of several plot of land owned by NKM will be executed after the instruction gave by DKI Jakarta Provincial Government instruction.

The amount of several plot of land owned by NKM that will be handed over to DKI Jakarta Provincial Government on June 30, 2019, December 31, 2018, is Rp81,085,153,235 respectively.

39. GOODWILL

This account represents the excess between the consideration transferred and net of assets

	31 Des / Dec 31, 2018	
305,383,868,760	Consideration transferred	
(67,613,294,523)	Net Assets	
237,770,574,237	Total	

Consideration transferred is referred to Report of Stock Valuation between SRAJ and BMC which released by Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi dan Rekan (KJPP STH) dated February 27, 2018 and April 24, 2018.

40. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements of the Group were the responsibility of the management, and were authorized for issue by the Board of Directors on July 31, 2019.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2019 (unaudited)
and December 31, 2018 (audited)
(Expressed in Rupiah)

	30 Juni/Juni 30 2019	31 Desember/December 31, 2018
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	167,862,138,935	199,591,349,638
Piutang usaha	87,532,092,762	70,482,706,582
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	57,105,465,670	60,059,934,498
Pihak ketiga	1,149,201,709	1,580,874,083
Persediaan	21,714,882,480	15,848,356,368
Pajak dibayar dimuka	1,734,900,753	-
Uang muka	25,918,930,839	4,540,080,285
Biaya dibayar dimuka	4,337,938,293	949,326,974
Jumlah Aset Lancar	367,355,551,441	353,052,628,428
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi saham	1,853,828,151,600	1,853,828,151,600
Uang muka investasi	379,436,168,125	291,274,168,125
Taksiran tagihan pajak penghasilan		1,733,080,113
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp286.382.169.098 pada tanggal 30 Juni 2019 Rp272.404.061.312 pada tanggal 31 Desember 2018	385,421,935,626	381,488,622,736
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp3.111.077.165 pada tanggal 30 Juni 2019, Rp3.045.077.165 pada tanggal 31 Desember 2018	204,000,059	220,000,058
Aset pajak tangguhan	14,699,481,025	17,640,602,535
Good Will	237,770,574,237	237,770,574,237
Jumlah Aset Tidak Lancar	2,871,360,310,671	2,783,955,199,404
JUMLAH ASET	3,238,715,862,112	3,137,007,827,832

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Related party
Third parties
Inventories
Perpaid Tax
Advance
Prepaid expenses
Total Current Assets
NONCURRENT ASSETS
Investment in shares
Advanced for investment
Estimated claim for tax refund
Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp286.382.169.098 as of June 30 2019, Rp272.404.061.312 as of December 31, 2018
Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp3.111.077.165 as of June 30, 2019, Rp3.045.077.165 as of
Deferred tax assets
Good will
Total Noncurrent Assets
TOTAL ASSETS

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2019 (unaudited)
and December 31, 2018 (audited)
(Expressed in Rupiah)

	30 Juni/Juni 30 2019	31 Desember/December 31, 2018
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank	-	-
Utang usaha	18,928,435,785	21,872,399,937
Utang Kontraktor	5,745,035,040	-
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	629,672,438,664	544,900,378,334
Pihak ketiga	24,107,262	8,607,262
Utang pajak	3,804,508,466	3,539,799,219
Pendapatan diterima dimuka		
Pihak berelasi	-	28,268,500
Pihak ketiga	2,318,006,693	1,127,964,247
Beban akrual	31,136,273,744	28,357,902,881
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	59,019,969,900	
Pihak berelasi		50,000,000,000
Utang pembiayaan		
Pihak ketiga	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	750,648,775,554	649,835,320,380
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank		
Pihak berelasi	50,000,000,000	60,000,000,000
Liabilitas imbalan pasca kerja	35,198,729,245	33,799,377,305
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	85,198,729,245	93,799,377,305
Jumlah Liabilitas	835,847,504,798	743,634,697,685
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 20.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 12.000.705.445 saham pada periode 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	1,200,070,544,500	1,200,070,544,500
Tambahan modal disetor bersih	1,124,816,856,453	1,124,816,856,453
Keuntungan (kerugian) aktuarial	12,719,403,880	10,111,044,006
Saldo laba (Defisit sebesar Rp 60.985.192.861 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Oktober 2008)		
Ditentukan penggunaannya	2,000,000,000	2,000,000,000
Belum ditentukan penggunaannya	63,261,552,481	56,374,685,188
Jumlah Ekuitas	2,402,868,357,314	2,393,373,130,147
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3,238,715,862,112	3,137,007,827,832

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Bank loan
Trade payables
Related party
Other payables
Related party
Third parties
Taxes payable
Unearned income
Related party
Third parties
Accrued expenses
Current portion of long-term loans:
Bank loans
Related party
Finance lease payable
Related party
Total Current Liabilities

NONCURRENT LIABILITIES

Long-term loan net of current portion:
Bank loans
Related party
Post-employment benefit liability
Total Noncurrent Liabilities
Total Liabilities

EQUITY

Capital stock - Rp 100 par value per share
Authorized capital - 20,000,000,000 shares
Issued and paid up capital - 12,000,705,445 shares in June 30, 2019 and 31 December 2018
Additional paid in capital
Gain (loss) on actuarial
Retained earnings (Deficit amounted to Rp 60,985,192,861 was eliminated in relation to Quasi Reorganization on October 31, 2008)
Appropriated
Unappropriated
Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah)

	30 Juni/Juni 30 2019	30 Juni/Juni 30 2018	
PENDAPATAN	290,074,990,172	186,243,120,518	SALES
BEBAK LANGSUNG	(197,420,643,406)	(137,533,344,493)	DIRECT COST
LABA KOTOR	92,654,346,766	48,709,776,026	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(3,219,128,266)	(2,748,698,220)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(81,382,117,963)	(57,207,772,905)	General and administrative expenses
Beban bunga	(6,127,777,798)	(440,213,347)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	261,854,558	112,170,272	Gain (loss) foreign exchange
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(652,973,548)	-	Gain (loss) on sale of Fixed Assets
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(447,140,002)	-	Impairment losses for other receivables
Pendapatan bunga	4,625,757,975	4,434,971,577	Interest income
pendapatan sewa	410,183,252	393,710,510	Rent income
Lain-lain - bersih	2,835,530,537	(79,899,876)	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	8,958,535,512	(6,825,955,964)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak kini	-	-	Current
Pajak tangguhan	(2,071,668,218)	(579,699,764)	Deferred tax
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(2,071,668,218)	(579,699,764)	Total Income Tax Benefit (Expense)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	6,886,867,293	(7,405,655,728)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BEBAK) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial	3,477,813,166	1,434,934,614	Gain Actuarial
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(869,453,292)	(358,733,654)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit loss
Penghasilan komprehensif bersih setelah pajak	2,608,359,874	1,076,200,960	Net comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	9,495,227,167	(6,329,454,768)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid up Capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih penilaian aset dan liabilitas/ <i>Excess of revaluation on assets and liabilities</i>	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ <i>Gain (loss) on actuarial</i>	Saldo laba/Retained earning		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2017	1,091,778,398,100	927,725,134,093	-	4,894,324,257	2,000,000,000	64,190,522,785	2,090,588,379,235	Balance as of December 31, 2017
Penerbitan saham baru dalam rangka Penggabungan usaha (catatan 1c)	108,292,146,400	197,091,722,360					305,383,868,760	Issuance of common stock for merger of the company (note 1c)
Kerugian aktuarial	-	-	-	1,076,200,960	-	-	1,076,200,960	Loss on actuarial
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(7,405,655,728)	(7,405,655,728)	Net loss for the year
Saldo per 30 Juni 2018	1,200,070,544,500	1,124,816,856,453	-	5,970,525,217	2,000,000,000	56,784,867,057	2,389,642,793,227	Balance as of Juni 30, 2018
Saldo per 31 Desember 2018	1,200,070,544,500	1,124,816,856,453	-	10,111,044,006	2,000,000,000	56,374,685,188	2,393,373,130,147	Balance as of December 31, 2018
Penerbitan saham baru dalam rangka Penggabungan usaha (catatan 1c)	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of common stock for merger of the company (note 1c)
Rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	2,608,359,874	-	6,886,867,293	9,495,227,167	Comprehensive loss for the period
Saldo per 30 Juni 2019	1,200,070,544,500	1,124,816,856,453	-	12,719,403,880	2,000,000,000	63,261,552,481	2,402,868,357,314	Balance as of June 30, 2019

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah)

	30 Juni/Juni 30 2019	30 Juni/Juni 30 2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pasien	267,964,761,786	174,828,677,999
Pembayaran kepada pemasok	(40,938,092,657)	(29,481,566,528)
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(139,875,426,007)	(99,882,494,205)
Pembayaran untuk operasional lainnya	(62,262,487,819)	(41,414,676,337)
Kas yang dihasilkan dari operasi	24,888,755,303	4,049,940,929
Pembayaran pajak penghasilan	(16,519,658,391)	(3,795,315,224)
Penghasilan bunga yang diterima	4,625,757,975	4,434,971,577
Pembayaran bunga	(4,662,154,466)	(440,213,347)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	8,332,700,421	4,249,383,935
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Uang muka pembelian aset tetap	(24,825,463,794)	(8,126,376,978)
Perolehan perangkat lunak	(50,000,000)	(2,166,387,044)
Perolehan aset tetap	(13,770,946,388)	-
Hasil penjualan aset tetap	-	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(38,646,410,182)	(10,292,764,022)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (Pembayaran) utang pihak ketiga	(980,030,100)	131,804,129
Pembayaran utang pihak berelasi	59,000,000,000	-
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	(31,988,409)
Pemberian pinjaman kepada entitas anak	(59,435,470,842)	(44,533,289,560)
Dampak penggabungan usaha	-	-
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(1,415,500,942)	(44,433,473,840)
KENAIKAN BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN	(31,729,210,703)	(50,476,853,927)
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN	199,591,349,638	227,148,128,486
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN	167,862,138,935	176,671,274,559

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Received from patients
Payments to suppliers
Payments to directors and employees
Payments for other operating activity
Cash generated from operations
Income tax paid
Interest income received
Interest payment

Net Cash Provided by Operating Activities

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

Advances for purchase of fixed assets
Acquisition of software
Acquisition of fixed assets
Proceeds from sale of fixed assets

Net Cash Used in Investing Activities

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Rp286.382.169.098 as of June 30 /
Payment of related party loan
Payment of lease payable related party
Proceeds to subsidiary loan
Impact from merger

Net Cash Provided by Financing Activities

NET INCREASE IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT

CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR

CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT END OF YEAR